

JUST SHARE

Saling Berbagi

Selasa, 11 Juli 2023

LANJUTKAN , SEEKERS (SD 16072023)

LANJUT

JUST SHARE Saling Berbagi Selasa, 11 Juli 2023 [LANJUTKAN , SEEKERS](#)**PRAKATA****LANJUTAN PASKA DIBLOK**

Selamat datang kembali, phoenix ~ burung yang lahir dan bangkit kembali dari kematian

referensi total & halal (.) = [Rekap Idea](#) atau

referensi legal & halal (!) = [REMIX IDEA PLUS](#)

referensi total (+ haram?) = [RESET IDEA PLUS \(JUST FOR SEEKER\)](#)

kalau ini referensi (tidak hanya) legal (namun juga) haram ?

Hebat ... sedangkan Tuhan seakan membiarkan kenaifan, kesemuan & keliaran kita bebas mewujud dalam kenyataan mengapa upaya sebaliknya justru dihalangi ? SPAG ... Stop playing as God (Berhentilah berlagak seakan menyamai /menyaingi /melebihi Tuhan) jika suara & kata ini memang bukan untuk telinga & mata anda.

Sebagaimana kami yang berusaha arif mensikapinya ... semoga anda juga bisa menjalaninya.

kutipan : <https://justshare2021.blogspot.com/2023/06/well-lanjutkan.html>

REKAP IDEA = <https://just2share4seekersall.blogspot.com/2022/12/rekap-idea-sd-11122022.html>

MASIH ADA ? (sudah genap satu bulan tidak diblok ... Nekat juga ... baiklah lanjutkan)

<https://just2share4seekersall.blogspot.com/2023/05/why-not.html> JUST2SHARE4SEEKERS Senin, 15 Mei 2023 **WHY (NOT) ?**

Sudah melewati sebulan (bahkan hampir satu minggu lebihnya, bro). Well, tanpa niatan mengkhianati amanah atas komitmen janji semula namun sungguh masih repot / ribet nih ... masih tuntaskan tugas eksternal plus tunggu tayangan video pak Hans ELA + pak Faiz MJS akhir minggu ini (untuk slides) & file Pure Dhamma terkini lagi. Liburan minggu depan semoga bisa, nggih ? Sementara ini dulu via Google Drive ... kalau sudah lengkap nanti via Archive.Org seperti biasanya ... plus posting. Capek & mbulet gaya induktif bidan socrates ... so, nanti kita coba deduktif langsung saja walau risikan juga namun untuk mempermudah dioperasi caesar saja bayi pandangan tersebut (susah harus mengingat/ mencari pijakan referensi autentik akuratnya, sih ...). Namun tampaknya banyak tayangan yang arahnya ke sana juga ... jadi nggak ewuh lagi sekarang. Well, walau mungkin bungkam memang aman & nyaman tidak perlu menyusahkan diri sendiri saat ini namun bisa jadi justru akan membiarkan rusak kecenderungan keseluruhannya termasuk bagi kelanjutan diri dan lainnya nanti (bukan hanya paska pralaya kematian individual namun bisa jadi yang lebih besar dari itu semua ... jika inferensi pandangan ini benar. Walau mungkin tidak mudah difahami dan susah dijalani toh kita nantinya harus arif menerima jika itu terjadi jadi, ya ... Amor Dei, Amor Fati Que sera sera - Pantha Rei). **Kok jadi lebai serius amat sih ...** segalanya memang harus tetap mengalir begini dalam peniscayaan kesedemikianannya (baik terungkap maupun tidak tanpa peduli diterima atau ditolak ... tanpa masalah dijalankan atau diabaikan).

Well, Semoga nantinya saya bisa tidak asal ngomong namun bisa ngemong tanpa harus mencela ide / ego lainnya untuk dianggap/menganggap mulia tanpa berlagak seakan berlabel demikian yang justru akan menjadikan diri terniscayakan nista adanya dalam hakekat di saat ini dan dampak lanjutnya nanti . Bukan dalam busa ego seakan uebermensch , rausyan fikr, atau aneka label megah lainnya ... namun hanya sebagai sesama air belaka di semesta materi keberadaan, dalam samudera energi keilahan dan bahkan esensi kesunyataan yang sama ... (tetap berusaha) tanpa buih untuk sekedar berbagi.... tanpa niatan menjaring hati, membentuk opini dan mencari legitimasi untuk menghibur diri, mencari kuasa dan saling menyesatkan (seakan mencerahkan?) diri dan lainnya. Meminjam teman tokoh agama Abrahamic tanpa merasa semulia Musa yang walaupun tetap harus dalam kelembutan menghadapi Firaun (**QS 20 : 44 = khotib ulama vs Al Makmun** , Cak Nun vs Jokowi ?, etc) karena ini lebih seperti Yunus yang merasa tidak pantas (karena level diri atau zhon lainnya ?) namun tetap merasa perlu bicara sekedar menuntaskan amanah dan menghindarkan diri dan lainnya dari bencana yang mungkin akan namun tidak perlu terjadi dan untuk kebaikan yang mungkin perlu dijalani dan mampu dicapai. Ah ... kok jadi ikutan berlagak sebagai/ seperti lainnya ... Just Be yourself (Cukup jadi dirimu sendiri saja ... seburuk / serendah apapun itu karena memang hanya itu saja yang nyata autentik untuk diarahkan peniscayaan kelayakan nantinya). Dan ini bukan manuver politik lho (pemilu 2024 ? ... apa perlu golput lagi agar tiada yang berghibah & memfitnah lagi (inget dampak lanjut, bro ... vires (pandemi) atau cures (musnah) mauNya ... agar bisa ndemit bersama di alam barzah hingga qiyamah? tidak masalah .. bahkan maaf, kalaupun kami memang ternyata mampu berbelok diitiikungan, Ashin ... itu tidak akan kami lakukan karena kami merasa perlu bahkan patut untuk singgah ke sana juga bahkan hingga apaya lokantarika bersama para badut kosmik lainnya paska mahapralaya wilayah pecandu sensasi kebahagiaan eksternal kamavacara tanpa balance keberdayaan internal brahmada apalagi tiada keterjagaan azalias esensial lokuttara hingga bentukan mandala semesta baru untuk romantika pagelaran kisah kasih nama rupa baru di sini atau di lokadhatu lainnya ?)

<https://barisan.co/tidak-sejahat-firaun-kisah-khalifah-al-makmun-dengan-ulama/>

keceplosan lagi ? ah biar saja. Kalau diblok lagi kan ada alasan untuk kembali bungkam ?

playlist **LINK CAESAR**



<https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-b1ea0l0swG2tN2hCg6NDgA>

PLUS CAESAR



<https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-Y0sFWueX1Wf6CBYntueYdn>

plus antitesisnya juga, ya (sebagai penyeimbang, pengujian dan pengutuhannya)

Agung Weber sepertinya adalah rekan seeker kami puluhan tahun yang lalu (paska reformasi pra menikah) yang sehari bersama ke Anand Ashram dan bersama adik pernah bermalam di rumahnya /pramugara MNA dari Bekasi? Atau mungkin ini orang yang beda. / Well, By the way ... kami cukup tanggap akan ketulusan niatan baik dibalik rhetorika provokatif dalam memerankan dirinya sebagai gadfly ala Socrates atau Osho saat ini karena memang susah membangunkan kita yang masih tertidur dan lelap bermimpi ? /jadi inget istri yang terpaksa harus keras 'bernyanyi' bangunkan suami & putera-puterinya yang semuanya hobi suka begadang dan baru ambruk tertidur larut malam /menjelang pagi hingga selalu bangun kesiangan./ hehehe... nggak semuanya lelap tertidur, bro ... bahkan ada yang sudah terjaga untuk kemudian juga menumbuh-kembangkan kefahaman/ kesadaran / kelayakan dirinya walau memang kebanyakan masih seperti kami ... masih kacau kewalahan, galau kelayapan dan sakau bermalasan ditengah kerepotan eksternal/ keribetan internal dari episode keabadian yang bermama kehidupan hingga kematian nanti (?). Hanya berlibur, terhibur dan dikubur sebagai manusia saja ? Harusnya tidak.

KUTIPAN : <https://share4seekers.blogspot.com/2023/06/coba-sketsa-mozaik-lagi.html>

MASIH NEKAT ... (dasar mental petaruh ... sudah tahu pasti dikalahkan & disalahkan tetap maju terus, hehehe) . Di akun induk saja, capek & ribet bolak balik alih 7 akun. Berbagi (sebagai media kosmik) /walau tanpa niatan menguntungkan sama sekali bahkan sesungguhnya malah menyusahkan diri pribadi saja/ sebenarnya tidak akan rugi demi peniscayaan inner growth di dalam walau mungkin tidak dipuji (aleman/ anggepan amat, bro) bahkan bisa saja malah dimaki lainnya (semoga tidak terlalu tranyakan kulak perkoro) , hehehe.

Postingan ini tidak dipublikasikan karena melanggar Pedoman Komunitas Blogger. Untuk mempublikasikan ulang, perbarui konten agar mematuhi pedoman.

Well ... Sejurnya kami tidak tahu dimana pelanggaran kami atas notifikasi tsb ... mungkinkah memang posting tersebut memang tidak tepat untuk audiens, waktu & tempatnya ? padahal kami sudah sampaikan/ingatkan sebelumnya

kutipan : <http://teguhqi.blogspot.com/2020/11/just-seeker.html> Kutipan ini tidak atau belum (?) diblok, lho

So, ini Hanya untuk para penjelajah sejati bukan untuk yang hanya asal / ikut percaya (terpaksa ?) karena sebagai arus kesadaran abadi sebagaimana juga lainnya setiap kita bertanggung jawab atas diri sendiri dalam peran eksistensial, universal dan transendental pada perjalanan bersama ini. (dengan selaras melayakan peniscayaan kesedemikianannya tidak sekedar percaya / terpaksa menerima kepastian permainan keabadian ini) Kesemua ini hanyalah referensi yang tetap harus diteliti, diuji dan direvisi sesuai dengan faktitas keberadaan diri. & realitas kenyataan yang sesungguhnya terjadi. Sekedar dimaksudkan sebagai sharing masukan bagi pemberdayaan dan tidak untuk memperdayakan Semoga ini tidak menjadi/dijadikan belenggu penjerat & bumerang penyesat bagi diri sendiri dan lainnya .dsb.Sesungguhnya etika kosmik ini seharusnya bersifat universal bisa dijalankan oleh setiap pribadi di segala dimensi dengan segala keterbatasan & pembatasannya masing-masing (walau hasilnya memang tidak seefektif jika berada di wilayah yang relatif lebih kondusif). Jika menyimpang dengan saddha/ iman anda sebaiknya dibuang atau diabaikan saja ... "Kembali ke Jalan yang Benar" istilah agamanya begitu, hehehe. (Atau baiknya nggak usah diteruskan membacanya saja ... daripada ribet & risky untuk semua nantinya). Well, posting ini memang spesial untuk para truth seeker bukan true seeker apalagi faith believer. Ini memang perlu ekstra kecerdasan, kedewasaan dan kebijaksanaan untuk difahami dan disikapi sebagai sharing idea gnosis philosophy/ cara wisdom psychology belaka bukan dogma untuk diyakini apalagi harus dijalani.

WELL, Langsung saja ... lewati kutipan konsideran for readers (kebijaksanaan bagi seekers /pemakluman untuk non seekers) ribet & capek.(yang penting & mendesak saja dulu untuk hal baru)

Dicoba lagi, nggih

Audience , Waktu & tempat ? susah juga

Audience ? idealnya para pemerhati spiritual yang walau tidak terlalu cakap (faham abhidhamma misalnya) namun perlu moderat (bisa menerima pandangan yang berbeda tanpa harus percaya begitu saja apalagi langsung menyela & mecela jika berbeda ... well, SBNR sekuler tampaknya akan lebih baik namun SBAR pluralis bolehlah jika sudah cukup mampu memandang adanya keselarasan, keterpaduan dan keterarahan pelangi perbedaan akan/atas mentari kebenaran yang sama ... plus kejanggalan penyimpangan untuk dimaklumi/ dihindari & kemungkinan pengembangan melalui/ melampaunya). Mistik kejawen ? okelah ... namun perlu kami tekanan ini adalah masalah pengembangan kesadaran spiritual on process bukan pemanfaatan kecakapan metafisik by product (sebagai padaparama jujur saja kami tidak mampu ... bahkan kalaupun mampu kami seharusnya tetap juga seharusnya tidak perlu tersekap di dalamnya)

Waktu ? seharusnya ini hanya baru akan bisa terungkap di masa depan itupun jika dalam laju linearitas waktu yang dijalannya manusia sudah tumbuh berkembang secara spiral membaik/maju meningkat tidak siklis berbalik/mundur terjatuh sebagaimana kecenderungan episode samsarik yang walau sebetulnya mampu dilampaui namun susah juga terjadi (apalagi jika ada vandalisme pemaksaan / penyesatan/ kelengahan yang menghancurkan / memundurkan perkembangan proses keberadaban & peradaban yang sedang berjalan baik internal maupun eksternal ?) ...

Kebenaran, kebijakan & kebijakan itu walau merupakan keutamaan yang seharusnya secara sadar & wajar dijalani namun dalam bumi kenyataan ini sesungguhnya memang lemah & rapuh (mudah hancur dan dihancurkan oleh keganasan yang semu, naif & liar, Osho ?) apalagi jika semakin rendah layer dimensi semestanya & semakin dangkal level pribadi penghuninya,

Tempat ? lokadhatu duniawi saat ini mungkin belum tepat walau tidak terlalu tidak tepat. konsideransi ?

kutipan : Keberadaan sebagai manusia di mayapada dunia ini memang tidaklah seindah surga Devata kamavacara atau semulia jhana moksha para Brahma, namun demikian walaupun tidaklah sekondusif wilayah antara suddhavasa tetapi keberadaan mediocre ini justru bisa menjadi effektif bagi pertumbuhan dan perkembangan spiritualitasnya jika cukup reseptif menghayati, menjalani dan melampaunya secara benar , sehat dan tepat ... tidak hanyut dalam arus eksistensi namun tidak juga teralienasi.

Secara ideal audience, waktu & tempat memang tidak ada dan tidak akan pernah ada bagi evolusi, harmoni & sinergi bagi spiritualitas untuk mudah tumbuh dan berkembang karena kita bukan hanya harus autentik menerima fakta kenyataan secara sesuai namun juga ada level kebenaran yang harus dilalui secara harmonis dan stage keutamaan yang harus holistik dilampaui . Namun demikian justru karena adanya faktor negatif yang ada tersebut yang postif akan bisa diwujudkan. Lagipula, segalanya memang harus dimulai dari diri kita ini, disini dan saat ini ... apapun level pribadi, situasi & kondisi semulanya.

So, Perlu pandangan yang utuh totalitas, pragmatis berguna & konsisten berlanjut dalam mandala yang homeostatis interconnected, equilibrium bagi keseluruhan / keselaras / kesedemikianya bagi aktualisasi yang autentik, harmonik & holistik (tidak layak identifikatif , tidak perlu alienatif dan tidak patut eksploratif).

Quantum leap bagi paradigm shift dalam stagnansi keberagaman filsafat & psikologi di era post modern ini dst ?

Fase Religius Soren Kierkegaard < Positivistik Auguste Comte < ? = (estetis-etis-religius)< (teologis-metafisis-positivist) < ... ?

langsung saja ?: Panen-istics atas triade diri , alam & inti ?

Panen-ego-istics ? panentheisme Hyang Esa

Panen-geo-istics ? panentaoistic Hyang Ika

Panen-deo-istics ? panentheistics Hyang Ada

Masih, mbulet ya ? rehat dulu lagi saja ... cari familiaritas akurat diksi kata/ wacana idea yang mudah/ tepat agar lebih jelas/dekat sesuai maksud kami).

ikutannya agak tricky cari celah demi diterima di Indonesia, hehehe ? (keTuhanan yang Maha Esa, Bhineka Tunggal Ika ... apalagi, ya ? Cahaya Pancasila ? ... wah, kok jadi lebui berlebihan melampaui batas begini ? ... padahal kebenaran sejati itulah yang hakiki selalu terjadi walau tidak butuh diakui atau disetujui siapapun juga) Jadi inget adaptasi / adoptasi istilah Ashin Jinarakita tentang Keilahian tanpa klaim yang tidak lazim untuk keilahian impersonal Buddhism di Indonesia sebagai Hyang Adi Buddha atau para Theosofi Sufisme bagi Tuhan Transpersonal yang (tidak mudah namun perlu) dikenal atas Tuhan Personal yang sudah 'akrab' dikenal (Nous = Nur Muhammad etc untuk filosofi Plotinus tentang Logos Tohen bagi desain tanazul taraqqi ekstase atas emanasi penempuan transenden kelilahian, Suhrawardi ?). Well ... kami tanggap itu dimaksudkan untuk mensublimasi kemuliaan tidak dalam niatan mendegradasikan atas konsep/ figure yang dimaksud demi transenden ke wilayah samudera keilahian yang lebih terarah murni tanpa perlu menyimpang (lampaui faktisitas pembatasan atau keterbatasan istilah ?).

atau dari kutipan posting lalu : [Rekap_Idea](#) atau <https://just2share4seekersall.blogspot.com/2022/12/rekap-idea-sd-11122022.html> tidak atau belum (?) diblok juga, lho

Panen-ego-istics ? panentheisme Hyang Esa Kasih

Jadi turun level agak romantis lagi, nih ingat refleksi pribadi "Kun Saidan" (Berbahagialah - Anisah May dari Tasauf Modern Hamka) ... Just loving the Love. Cintailah Cinta (Sumber Sejatinya bukan sekedar Media Objeknya). Cintailah Tuhan (baca: Kebenaran) sebagaimana kehendakNya bukan hanya sekedar untuk menggumbar kepentingan ego yang selfish. Karena apapun yang diberikanNya (sekalipun seburuk atau seberat apapun itu tampaknya di permukaan) adalah tetap yang terbaik bagi kita ... karena itu demi kebaikan pemberdayaan kita bukan untuk memperdayakan kita. Atau dalam Mistik Theosofi dikatakan Tuhan menjadikan ini semua dengan cinta oleh karenanya dengan cintalah hendaknya kita menempuhnya untuk memahami dan mencintai kebenaran itu sebagaimana adanya.

3 dantien = akal - hati - pusat (tidak ada yang salah dari semuanya jika selaras terpadu ?)

Wah, agak melantur tampaknya bahasan kearifan samsarik & curhat pribadi ini. Semoga para Neyya (terutama para pabajita) tetap mampu waspada terjaga dan tidak hanyut terbawa arus idea ini. Para Mistisi (Tantrik Osho, Taoism ?) kadang terjebak dan tersekap dalam labirin sex - cinta - kasih ini. Sex atau birahi (kama) bersifat nafsu sensual, cinta (sneha) bersifat personal , sedangkan kasih (metta) bersifat kosmik impersonal. Ini kami ungkapkan bukan hanya karena kami memandang tetap perlunya pembabaran Saddhamma yang walau memang ditempuh secara eksistensial hendaknya juga melampaui universal untuk menjangkau transendenital demi transformasi pencerahan spiritual yang dijalani. Alasan lain adalah dikarenakan kami memandang living kosmik ini utuh dalam keseluruhan (katakanlah semacam organisma besar) maka perlu perimbangan kemurnian nirvanik yang arif/kuat mengatasi kecenderungan alami samsarik yang 'naif/liar' untuk membuatnya cukup 'sehat/ tepat' agar tetap mantap bertahan dan lancar berjalan. Jikapun tidak memungkinkannya dalam keterjagaan pencerahan total keseluruhannya minimal tidak membuatnya jatuh terpuruk dalam kehancuran. Meminjam istilah Sadhguru Yasudev (?), Karma samsarik sesungguhnya tidak hanya berdampak sebatas pada pribadi eksistensial pemerannya saja namun juga bereffek pada wadah arena semesta universal yang menampungnya. Atau menganalogikan dalam Mistik Hinduism (day & night of Brahman) seandainya samsara ini hanya Ke-Esa-an yang terlepas bermimpi, maka jika beliau terjaga semoga senantiasa lebih segar karena kecerahan tidur tanpa "mimpি buruk"nyamungkin perumpamaan itu bisa menjadi pemicu baru mengapa transendenensi eksistensial evolusi pribadi perlu dijalankan dan transendenensi universal harmoni dimensi perlu diusahakan ... (sekedar tambahan teman filsafat theosofist ini : eros - filia - agape ? cinta sensual - altruisme kemanusiaan - kasih kelilahian)

So, Be Selfless (not selfish ?)

[KUN SAIDAN Anisah May dari Hamka - Tasauf Modern.pdf](#)

Panen-geo-istics ? panentaoistic Hyang Ika.... Kuasa

Bagaimana dengan Tao ?

Tao sering didefinisikan sebagai Roh Universal yang berada dalam segalaNya ... Kesempurnaan azali yang terus menyempurnakan kesempurnaan abadiNya.

Konsep absurd : Tao adalah Tao – jika kau bisa menggambarkannya itu pasti bukan Tao.

Well ... Paradigma Panen-Tao-istics mungkin bisa juga digunakan SBNR karena ini walau sekuler namun akan lebih ilmiah ketimbang panen-Theistics SBNR yang kami ajukan karena lebih autentik & holistik tersentralisasi untuk aktualisasi penjelajahan tanpa terbelenggu sakralisasi ... namun jaga keberimbangan & keseimbangan dalam pertumbuhan perkembangannya agar tetap teraktualisasi sempurna dalam pengetahuan, penempuhuan & penembusannya .

Wah .. paramitta Bodhisattva 3 layer untuk akselerasi pelayakan keniscayaan diri jadi boleh dilakukan bagi evolusi pribadi namun tetap jaga harmoni kebersamaan dan sinergi kesemestaan jika tercapai kelayakan untuk tidak jatuh apalagi menjatuhkan lainnya.

Be True, Humble & Responsible ? harusnya lebih tepat/ nekat lagi ... True dimaknai sejati tidak sekedar dalam laku kejujuran namun asli autentik dalam kemurnian, humble menghampa untuk sempurna merengkuh segalanya tidak sekedar merendahkan hati untuk reseptif meninggikan kelayakan diri & responsible karena memang itu keniscayaan yang terjadi, kan ? (Jadi tidak lagi perlu benalu pengharapan yang akan merendahkan kelayakannya apalagi penganggapan konyol keakuan yang justru bukan hanya memandekan namun bisa saja menyesatkan dan menjatuhkan level realitas ... labirin paradoks papanca input karena output ?) Just Wei Wu Wei ... hanya persembahan keutamaan (wah ... ternyata lebat banget ... untuk sekedar pengetahuan bolehlah tetapi untuk menghindari klaim penghebohan kepekokan bagi penempuhuan untuk penembusan risih juga,nih ... main kepekaan rasa tidak asal klaim idea saja, bro) ... hanya ada tindakan kebaikan tanpa keakuan yang ingin pengakuan apalagi pemujian/ pemujaan dan tiada kemauan untuk mementahkan kelayakan peniscayaan yang seharusnya memang sudah pasti .. Meminjam istilah Panen-Theistics SBAR kami : kita hanyalah ketiadaan murni yang seharusnya selaras mengada dihadapanNya tanpa harus mengada-ada dalam keakuan tiada perlu meng-adakan dengan kemauan apa yang layak akan terlayakkann pada saatnya karena itu kaidah Dhamma kebenaran di setiap dhamma kenyataan sesuai dengan kepastian Dhamma dari DhyanaNya.

SegalaNya (Laten DeitasNya) bermula, berada dan kembali kepadaNya (triade : diri – alam – inti)

Bermula karena katalisis peniscayaan keberadaan > emanasi keilahan brahman > prokreasi penciptaan ketuhanan

Berada dalam kaidah kosmik (Parama Dhamma akan advaita niyama dharma : keutamaan > kebenaran > kenyataan)

Kembali kepada mandala advaita (segalanya berada dalam sigma kewilayahan yang sama dari ketidak-terhinggaan yang bukan hanya mungkin memang sudah ada namun juga belum ada , akan ada bahkan susah ada karena konfigurasi peniscayaan yang sudah/belum/akan/tidak terpenuhi.)

Gradasi tidak hirarki ? karena walau beda level , layer & label keberadaannya berada dalam kealamian, keilahan & kemurnian advaita mandala yang sama

Ah ... Susah juga memadukan apalagi mengungkapkan (terlebih lagi merealisasikan) paradigma kebijaksanaan kesedemikianan demi keselarasan bagi keseluruhan. Maaf, Socrates ... terpaksa untuk mempermudah & memperjelas paradigma kesedemikian ini kami ajukan framework deduktif tidak lagi induktif majeutike terus ... walau bukan hanya sungkan, risikan & kompleks rintisan pandangan ini.

Panen-Deo-istics ? panentheistics Hyang Ada.... Wujud MANDALA SEMESTA



Desain kosmik mandala ini memang kelihatan aneh & unik ... banyak paradoks & labirin dalam sistemNya. Well ... mentari Dhamma kebenaran transendenital yang tidak hanya translingual namun juga transrasional mungkin memang harusnya demikian agar ada ruang / peluang bagi avidya kebodohan secara semu, naif bahkan liar membiasakan pelangi semu keberagaman ... agar bisa makin mengesankan (juga mengenaskan) kepekokan & lebih mengasyikkan (juga mengesalkan) kehebohan dagelan nama rupa samsarik di dalamnya, hehehe .

Secara mikrokosmik jika diri bertransendenensi semakin ke atas & ke dalam (realisasi> aktualisasi x defisiensi) justru secara makrokosmos semakin luas wilayahnya (bukan hanya memungkinkan kemantapan saat ini namun juga melayakan peniscayaan fase berikutnya disamping melingkupi permukaan yang di bawah & di luar sebelumnya) ... So, triade realisasi evolutif (zenka keberadaan diri), aktualisasi harmonis (sigma kebersamaan alam) dan sinergi holistik (sentra kesedemikianan inti) mutlak secara simultan progresif difahami , dijalani dan dilampaui untuk tidak stagnan tumbuh berkembang tanpa harus tersesat dalam labirin apalagi tergelincir dalam kejatuhan (saran ideal bagi kita yang idiot, bro)

INFERENSI DIMENSI =
urut dari bawah gradasi vs MLD avijja diri (dampak karmik & effek kosmik)

NO	WILAYAH	LAYER	ORIENTASI	MODE	SIFAT	TERM	TYPE	DIRI ?	TATARAN
1	Kamavacara	Eksistensial	Kebahagiaan	Eksplorasi	Transaksi	Lillah	Persona	Mengaku (sebagai aku)	Personal
2	Brahmanda	Universal	Kesemestaan	Interkoneksi	Harmoni	Billah	Monade	Mengesa (sebagai kita)	Transpersonal
3	Lokuttara	Transidental	Keadvaitaan	Aktualisasi	Sinergi	Fillah	Sakshin	Meniada (sebagai dia)	Impersonal

Selesai ? masih belum orientasi kebijaksananaan kesedemikianan kita adalah keselarasan bukan kesempurnaan, bro (ingat : kode etika 10 Ali Shariati)

Jadi, Gnoi Seauton (Kenalilah dirimu /sebagai makhluk ?/) karena **Man arofa nafsahu faqod arofa Robbahu** hanya dengan mengenal diri (dengan segala keterbatasan makhlukiyahnya betapapun hebat pencapaian dan megah pengakuannya) maka kita akan mengenal Tuhan (Hyang Maha Sempurna dan SegalaNya). Ini adalah orientasi keyakinan awal dan juga realisasi kebenaran akhir. Dr. Ali Shariati melambangkan 1 adalah Hyang Esa, 0 adalah makhlukNya. Meminjam istilah beliau ; berikut adalah paradigma kerobbanian yang menjadi orientasi awal bagi ketawaddhuhan yang juga akan kembali menjadi realisasi akhir bagi kecerdasan manusia. (*) = 1 tetap bernilai walau 0 tidak ada. 0 tidak bernilai jika 1 tidak ada. Maksudnya = Tuhan tetap ada walaupun makhluk ada ataupun tidak ada. Tuhan (kholik) adalah wajibul wujud yang

keberadaanNya mutlak adanya ; selain itu (makhluk) adalah mumkimul wujud yang keberadaannya relatif adanya ~ bisa ada, bisa juga tidak ada ~ terserah dan berserah kepada kehendakNya. Tanpa Tuhan, segalanya tidak akan pernah ada. Tanpa segalanya sekalipun, Tuhan tetap ada. Dia adalah Hakekat yang merupakan penyebab dan kembali segala yang ada (baca: diadakan untuk mengada jadi tidak perlu terlalu meng-ada ada). (*) = 1 di depan 0 jauh bernilai dibanding 0 di depan 1 . Maksudnya = Jadilah pribadi 10; Pribadi yang mengedepankan TuhanNya diatas segalanya (termasuk dirinya sendiri). 0 didepan 1 dibelakang hanyalah bernilai 1 (satu) – ini gambaran pribadi yang mengedepankan selainNya pada kehidupan. Amaliah menjadi tak sempurna karena syirik, pribadi tidak konsisten karena terombang-ambing kepentingan dunia/ kebanggaan berpribadi. Bahkan jika pada akhirnya yang satu (1) itu menjadi hilang, maka seluruh kehidupan kita tinggal 0 (baca: nol besar). (*) = 1 dibagi 0 tak terhingga ; 0 dibagi 1 tak berharga. Maksudnya = Pribadi yang berkarakter kuat dan cerdas adalah pribadi dengan kekuatan dan kecerdasan yang tumbuh berkembang karena ketawadhuhan bukan dengan ketakburan. 0 dibagi 1 tetaplah 0 – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri dengan ketakburan. (Lemah dan rapuh karena sesungguhnya .Tiada daya upaya tanpa izinNya.) Namun ... 1 dibagi 0 adalah tak terhingga – ini gambaran kecerdasan dan kekuatan diri karena ketawaddhuhan. (Senantiasa tumbuh dan berkembang dalam keridhoan dan petunjukNya)

Mandala Samsarik Buddhisme (31 alam kehidupan)

<https://www.sariputta.com/artikel/ajaran-dasar/konten/31-alam-kehidupan-menurut-ajaran-agama-buddha/1012>



atau tabel hipotesis yang agak 'gila' dari kami ini

Skema Wilayah Tanazul Genesis & Taraqi Ekstasis meniscayakan keterrealisasinya transendensi impersonal bagi evolusi pribadi demi harmoni dimensi

	Wilayah	1	2	3
Transental	Nibbana 'sentra' ?	Belum diketahui ? 7	Tidak diketahui ? 8	Tanpa diketahui ? 9
	Nibbana 'sigma'?	Belum mengakui ? 4	Tidak mengakui ? 5	Tanpa mengakui ? 6
	Nibbana 'zenka' ?	Arahata 1	Pacceka 2	Sambuddha 3
Universal	Brahma Murni (Suddhavasa)	Anagami 7 (aviha Atappa)	Anagami 8 (Sudassa Sudassi)	Anagami 9(Akaniththa)
	Brahma Stabil (Uppekkha)	jhana 4 (Vehapphala)	Asaññasatta 5 (rupa > nama)	Anenja 6 (nama rupa arupa brahma 4)
	Brahma mobile (nama & rupa)	Jhana 1 (Maha Brahma)	Jhana 2 (Abhassara)	Jhana 3 (Subhakinha)
Eksistensial	Trimurti LokaDewa	Vishnu 7 (Tusita)	Brahma 8 (Nimmānarati)	Shiva 9 (Mara? Paramimitta vasavatti)
	Astral Surgawi	Yakha (Cātummahārājika) 4	Saka (Tāvatimsa) 5	Yama (Yāma)6
	Materi Eteris	Dunia fisik(mediocre) manussa &'apaya' hewan iracchānayoni) + flora & abiotik ? / 1	Eteris Astral apaya ('apaya' Petayoni & 'apaya' niraya) 2	Eteris Astral apaya Asura (petta & /eks?/ Deva) 3

Secara filosofis (hanya inferensi hipotetis, lho) tampaknya masih ada 2 (dua) level tataran keberadaan diri paska Asekha (Arahata, Pacceka, Sambuddha) yang belum diungkapkan (mungkin akan dicapai) Buddha Gautama di wilayah transenden lokuttara dimana kebijaksanaan Sakshin akan keannattaan diri dari dagelan nama rupa samsarik bukan hanya layak dalam notion berpandangan namun juga dalam pencapaian via realisasi penempuhan tidak sekedar referensi pengetahuan belaka.

- Asekha = telah bijak terjaga (namun dengan klaim mandiri tersucikan ... keakuan azaliah zenka nirvanik ??)

See : Aneka Jati (Dhammapada 153 -154) Udana Vatthu

- Advaita = telah bijak terjaga (tanpa klaim kesudah-sucian pribadi ... keesaan azaliah sigma mandala)

See : amala avimala (Prajna Paramitta Hrdaya Sutta)

- Adibuddha : telah benar terjaga

See : Atthi Ajatam Abhutam Akatam Asamkhatam (Udana 5.3 Parinibbana)

Sudah selesai ?

Walau dalam mandala zenka keberadaan diri mungkin sudah cukup namun masih belum untuk wawasan/ tataran kesedemikianan keseluruhan sigma & sentraNya. Memang agak spekulatif jika kita lanjutkan bahasan alternatif multiverse sigma & Maha Sentra.
multiverse sigma =

Mandala wilayah keberadaan yang kita huni ini mungkin hanya satu dari sekian banyak lokadhatu serupa yang ada. Tidak sekedar dimensi kamavacara bawah dunia fisik ini saja (quantum paralel) namun bahkan hingga seluruh mandala keberadaan spiritual zenka keberadaan diri bahkan hingga lokuttara. Mungkin ada wilayah yang lebih luhur namun ada juga yang lebih parah dari mandala spiritual kita. Yang paling

luhur asymptot berada mendekati Maha Sentra Azaliah SegalaNya yang paling parah kualitas kemurnian spiritualitas terlempar menjauh dariNya (Walau kesemua yang immanen bagiNya tetap terlingkup dalam Wujud, Kuasa & Kasih TransendenNya).

Maha Sentra = Dhamma Dhyana segalaNya

Dhyana Dharma Keberadaan :

Fase 1 : Fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purwaning Dumadi (Dhyana ® Swadika !)

Fase 2 : fase peng'ada'an. KeEsaan karena Tuhan. sangkaning Dumadi (Dharma ® Kehendak Ilahi)

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul ®Keberadaan Mandala)

Dharma Dhyana Keberadaan :

Fase 3 : fase keberadaan Keesaan di dalam Tuhan gumelaring Dumadi (Tanazul ®Keberadaan Mandala)

Fase 4 : fase peniadaan. Keesaan kembali ke Tuhan. paraning Dumadi (Taraqqi ®Mandala Keberadaan)

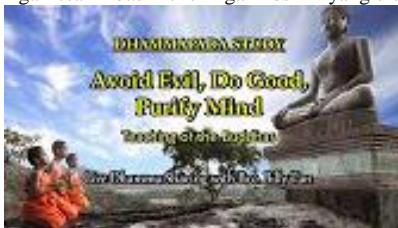
Fase 5 : fase KeMaha-Adaan Absolut Tuhan. purnaning Dumadi (Dhyana ® Pralaya ?)

Dhamma Dhyana akhir segalaNya ? Dhamma & Dhyana adalah state keberadaan abadi sejak azali Tuhan ? Ini agak susah diungkapkan ... bahkan jujur saja ini imaginasi intelektual yang agak kami paksaan karena sudah terlalu sulit bagi kami meng-inferensikan kemungkinan tertinggi hanya dengan apersepsi pengetahuan tanpa aktualisasi penempuhan apalagi realisasi penembusan. Mungkin agak mirip (tapi harus dengan inferensi kedalam/atas bukan analogi keluar/bawah, lho ... supaya tetap murni naik tidak jatuh karena klaim semu) dengan Hipotesa Saguna-Niskala pada Brahma Vidya mistik Hinduisme atau ibarat baskom air jernih yang merefleksikan matahari di atasnya seperti mistik kejawen ... Seluruh keberadaan ini adalah refleksi semu belaka dari wujud keberadaan, kehendak dan kasih sayang Causa Prima azali, Sentra Segala Abadi & Destinasi Orientasi dalam kesedemikianaNya (mungkin wujud atas wajibul wujud Sufisme). Jadi, Tuhan transenden suci dari segala kenaifan, kesemuan & ketiaran deifikasi, identifikasi & eksplorasi kita (bahkan seharusnya jika itu hanyalah figure/ konsep laten deitas keilahian immanenNya saja) dan tidak mungkin bahkan tiada layak bagi kita untuk menjadikannya (menjerat /memperalat ?) demi bermper kebodohan/kemanjaan diri, media katarsis psikologis /transaksi pencitraan dan kloset pemberian pemfasikan/ kezaliman kepada lainnya ... Walau Buddha memaklumi keilahian kamavacara (masih mendamba terdefisiensi pada sensasi kebahagiaan eksternal pengakuan kekuasaan atas lainnya ? yakha , dewata etc... see : ratana sutta & khanda paritta) namun tidak untuk level brahma (yang seharusnya sudah stabil mandiri akan kebahagiaan intenal atas fantasi keberdayaan energi ilahiahNya ... see : Brahma Baka ... mengapa ?)namun Beliau respek akan keilahian pada level lokuttaraNya (ajatan, abhutan, ashankata .. Hyang memang seharusnya sudah bukan hanya bijak, bijak namun benar terjaga dalam esensi level murniNya tanpa klaim label keakuan apalagi pengakuan & pemujaan akan dagelan nama rupa kosmik ini ?). Well, kami agak menyayangkan pernyataan sejumlah tokoh (Osho,etc) terkadang terlalu berani mengkritisi term sensitif Tuhan ini yang dideifikasikan dalam sakralisasi agama atau direalisasikan dalam identifikasi kesatuan mistik ... Mohon berempatilah dalam dilema kosmik ini. Janganlah mencelea (bahkan kalaupun itu memang tercela apalagi untuk yang tidak sepantasnya dicela awas labirin paradoks pengetahuan dan penempuhan & penembusan dalam triade evolusi-harmoni-sinergi) ..

Terbabarnya Kaidah kosmik yang realistik ini sesungguhnya yang dinanti para genius scientist selama ini (Einstein, dsb). Kaidah Universal bagi semua tanpa termodai klaim trium falisme (pembanggaan lebih baik dari lainnya hanya karena untuk anggapan sudah terlegitimasi ?), standar ganda (karena merasa lebih baik maka apapun pandangan/pribadi/prilaku seburuk apapun itu harus diakui baik oleh lainnya) apalagi pemberinan addhamma bagi lainnya (pelaziman kezaliman karena klaim merasa lebih baik berhak melakukan ketidak-baikan kepada yang tidak baik) ... Berempatilah agar tidak tersekap pada logical/ ethical fallacy semacam ini. Desain kosmik sudah hancur sejak dahulu jika Kaidah Kosmik ini diakidahkan apalagi didaulahkan dan didiniahkan kacau seperti ini ... jangankan surga kamavacara (apalagi moksha Brahma atau Nibbana lokuttara), dunia manusiapun (bahkan Brahmada bawah, wilayah kamavacara hingga apaya lokantarika) akan tidak layak baginya walau segala wilayah mandala ini 'terpaksa' tetap harus menerimanya sebagai laten deitas keberadaanNya dengan segala konsekuensi logis beban pralayanya. / Istilah religius SBARnya muflisin yang mustarohun minhu ? Orang fasik yang sudah tidak hanya pailit nol amal kebajikannya namun masih boleh dibangkrutkan lagi karena full noda kejahilan & dosa kezalimannya pada lainnya sehingga di wilayah manapun dia berada menyebabkan setiap diri dan alamnya berharap untuk segera bisa beristirahat dari kesombongan, keserakahahan dan kedurjanaannya /

Diperlukan Ariya Dhamma bukan apaya Dhamma bagi perbaikan x kejatuhan manusia

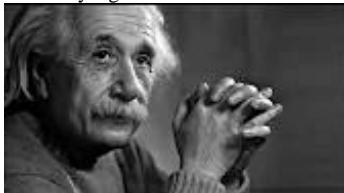
Tiga Pesan Abadi keheningan kosmik yang diungkapkan para Buddha : Jauhi kejahatan, jalani kebijakan, sucikan fikiran



<https://www.youtube.com/watch?v=tig-9g5RYrc&list=PLZZa2J4-qv-bpW9lgcl0XfLNL7tfMzZZD&index=63&t=34m55s>

Link Data: www.tiny.cc/dhammapada-183: Bro Billy Tan (p. 12 - 20)

Jauhi kejahatan namun dengan tanpa membencinya, Jalani kebijakan namun dengan tanpa melekatinya dan Sucikan fikiran namun dengan tanpa mengidentifikasi apalagi mengeksplorasikan diri padanya (Dhammapada : 183). Itulah paradigma (yang walau tampak terdengar "sederhana" namun sesungguhnya sangat sempurna / bijaksana) wejangan para Buddha untuk bukan hanya melalui namun juga melampaui samsara menuju Nibbana yang direalisasikan dalam keterarahan /keselarasan simultan triade pemurnian Sila - Samadhi - Panna.



Agama Masa Depan adalah Agama Kosmik (berkenaan dengan Alam Semesta atau Jagad Raya). Melampaui Tuhan sebagai suatu pribadi serta menghindari Dogma dan Teologi (ilmu ketuhanan). Meliputi yang Alamiah maupun yang Spiritual, Agama yang seharusnya berdasarkan pada Pengertian yang timbul dari Pengalaman akan segala sesuatu yang Alamiah dan Perkembangan Rohani, berupa kesatuan yang penuh arti. "(ALBERT EINSTEIN)

Buddhism sesuai dengan Pemaparan ini. Jika ada agama yang sejalan dengan kebutuhan Ilmu Pengetahuan Modern, maka itu adalah Ajaran Buddha.

Promo Buddhism kami hapus ya, bro.... Bukan karena kami berlabel Non Buddhist. Ini sama sekali bukan masalah konversi penganutan agama eksistensial tetapi murni aktualisasi penempuhan Dhamma Universal. Faham , ya ... bahayanya klaim (just idea ... alagadupama sutta ?)

Kami berharap kalian SBNR bukan kami yang mengungkapkan berdasarkan bukti realisasi bukan sekedar hujah sakralisasi apalagi opini referensi belaka (tanggap ya ... mengapa kami tak menjawab 'mengapa' dan 'bagaimana' selama ini). Bukan hanya karena sungkan karena kebelum-layakan level padaparama kami namun yang paling utama riskan untuk mengkhianati keberadaan SBAR kami plus segala dampak resiko yang tetap perwira kami terima .

Tanpa kedekian untuk menghalangi (dan juga bukan manuver untuk mengerjai dalam kejahilan pembodohan eksternal, kefasikan pemberinan memperdaya diri internal apalagi kezaliman untuk menghancurkan keseluruhannya) ... Jika kami SBAR belum bisa atau tampak pasrah saja bukan berarti SBNR juga harus diam tidak perlu bisa, kan ?

rehat dulu ... biasa (nggak fokus lagi internally ... gangguan/ panggilan externally)

atau langsung yang kontroversial & provokatif sekalian seperti ini sebagai awalannya

PROLOG

PARAMA DHARMA : Just Idea ...

Avija ... kebodohan ini keburukan atau kebutuhan ?

Yang perlu kita fahami, sadari dan hadapi tampaknya bukan sekedar kegilaan insani atau kematian alami namun terutama kelupaan abadi akan kesejadian diri dalam setiap episode permainan keabadian samsarik yang disebut (siklus) kehidupan (dan kematian) ini.



Well, The Greatest evil is Ignorance Kejahanatan terbesar adalah (karena?) Avidya ketidak-tahuhan

Walau dalam pengetahuan ketidak-tahuhan akan realitas (kaidah panentheistik?) ini istilah evil (kejahanatan/ keburukan) yang digunakan mistisi Sadhguru Yasudev tersebut tidak terlalu salah sebagaimana juga teman avija kebodohan yang digunakan Samma Sambuddha Gautama namun demikian dalam realisasi penempuhan holistik demi penembusan, pencapaian & pencerahan yang bukan hanya murni dan benar tetapi juga bijak dan tepat untuk mensikapi itu sebagai 'kewajaran' yang harus diterima untuk dihadapi dan difahami agar secara bijaksana dapat dilampaui dengan kesadaran (terhindar dari jebakan konseptual, jeratan identifikatif & sekapan dualisme inference paradoks spiritual MLD yang sangat mungkin terjadi. Well, untuk keniscayaan dalam kesedemikianan yang terjadi perlu keselarasannya akan kelayakan dalam keberadaan dan keberdayaan yang memadai. (transendensi kebijaksanaan pemberdayaan berkembang & berimbang melampaui pemakluman faktitas eksternal untuk diterima keterbatasan & pembatasannya). bagaikan menumbuh-kembangkan bunga teratai di kolam lumpur yang keruh.

KEDEWASAAN PENCERAHAN



The disaster in this planet is not an earthquake, not volcano, not a tsunami.

The true disaster is human ignorance. This is the only disaster. Ignorance is the only disaster.

Enlightenment is the only solution, there is really no other solution, please see -You need a subjective perception of life.

so spiritual process if it has become alive ... this is not about renunciation. This is just about living sensibly.

Bencana di planet ini bukanlah gempa bumi, bukan (letusan) gunung berapi, bukan tsunami.

Bencana sebenarnya adalah ketidaktahuan manusia. Ini satu-satunya bencana. Ketidaktahuan adalah satu-satunya bencana.

Pencerahan adalah satu-satunya solusi, benar-benar tidak ada solusi lain, silakan lihat -Anda membutuhkan persepsi subjektif tentang kehidupan. Jadi proses spiritual jika telah menjadi hidup... ini bukan (hanya?) tentang pelepasan keduniawian. Ini (tepatnya?) hanya tentang hidup dengan bijaksana

BAHASAN = TENTANG AVIJA

Walau avija secara etika kosmik adalah penyimpangan keselarasan namun ini membuat keberagaman (seperti biasan pelangi dari cahaya mentari yang sama)

Mungkin sangat sensitif dan agak provokatif jika kami menyatakan ... ADA SESUATU YANG MUNGKIN BELUM DIKETAHUI KITA SEMUANYA TERMASUK JUGA YANG BELUM DISADARI PARA TUHAN, DIHAYATI PARA BRAHMA BAHKAN DIFAHAMI PARA BUDDHA SEKALIPUN DALAM PERMAINAN DRAMA DALAM DARMA DARI KEAZALIAN HINGGA KEABADIAN YANG SUDAH, SEDANG DAN AKAN BERLANGSUNG SELAMA INI Triade labirin paradoks diri - alam - inti dalam drama abadi dari fase azali hingga nanti ini (label eksistensial - layer universal - level transendental) dengan 'maha avija' sebagai skenario samsariknya dan 'parama dhamma' sebagai desain holistiknya memang sangat complicated (jangankan untuk dilampaui dalam penembusan , untuk dijalani dalam penempuhan bahkan difahami dalam pengetahuan saja sulit & rumit)

Sial .. kenapa terasa/ terkesan sompong dan lancang ... padahal ini hanya asumsi filosofis yang berdasarkan inferensi belaka (bisa jadi hanya imaginasi bahkan halusinasi bukan realisasi empiris sebagaimana harusnya ? ... Tampaknya memang wadah batin ini memang kacau ... sesungguhnya bukan hanya kesungkaran (keresahan karena rendah hati atau mungkin tepatnya rendah diri ... minder akan kualifikasi ideal untuk membabarkan dhamma) apalagi keriskanan (kecemasan tersudutkan sebagai public enemy bahkan cosmic enemy karena membeberkan avijja) namun disamping ruwet & rumitnya permasalahan banyak kekesalan di dalam (pantas ... baru bicara jika marah rasionalisasi pemberian karena dibodohi, dijahili & dizalimi ? ... Spiritualitas walau dalam perspektif holistik sesungguhnya memang sederhana namun dalam kerinduan beraktualisasi selaras denganNya tidaklah gampang ... Well, susah juga untuk mukhlis murni , begitu mudah untuk muflis bangkrut nantinya)

rehat lagi , ah makin mbulet . Kalau ini jujur saja stuck macet murni overthinking internal bukan karena gangguan eksternal sama sekali. zazen batin kacau karena fokus terus beralih ? habis yasinan/ takbiran . (ah ... jangan nyalahin yang di luar karena yang di dalam memang ruwet), REHAT Rekap yang ada dulu.... revisi lagi lanjutannya nanti ... jika batin sudah mood untuk flow lagi. Dulu arus idea tampak jelas tertata di dalam ketika harus diungkapkan ke luar selalu berputar tidak karuan begini.

Kami bukanlah (atau tepatnya saya walau mungkin cenderung dipandang negatif agak introvert /?... padahal walau canggung sudah berusaha harmonis, lho .. well, memang terlihat tidak mampu luwes simpatik .. namun sesungguhnya tidaklah terlalu) membenci diri sendiri (self hatred ... karena kesenjangan antara idealitas yang kami fahami dengan yang sudah dijalani apalagi mampu dicapai) apalagi harus membenci yang lain sesama pendagel yang berperan dalam episode kehidupan abadinya masing-masing (agar senantiasa menerima & mengasihi segalanya demi mampu melampaui faktisitas avidya diri sendiri /bukan untuk membandingkan / mengungguli lainnya, lho ... bumerang mana membandingan buih air samudera keazalian / bagi layak terniscayanya kesedemikianan dharma ini sebagai kesadaran pandangan yang harusnya dilakukan sebagai kewajaran dalam kesedemikianan yang interconnected demi equilibrium keharmonisan keseluruhan dalam desain kosmik yang homeostatis ini). Walaupun harus kami akui agak mencemaskan diri juga ..sejurnya figur yang kami (dan seharusnya juga yang lain ?) takuti adalah diri kita sendiri ? Kitalah penentu sesungguhnya peniscayaan yang akan terjadi karena segalanya akan berbalik lagi ke diri sendiri ... dikarenakan kita sesungguhnya berada dalam sekian layer tubuh dimensi diri (fisik, eteris , astral, kaustal,monade, kosmik, nirvanik, dst) yang terpantau berkaitan dalam seluruh wilayah kesemestaan Mandala advaitaNya (tergurat jelas dalam atsar./ antah karanan/ alaya vinnana, etc batin kosmik kita untuk sesungguhnya bukan hanya yang dilakukan dalam tindakan aktual fisik, ucapan verbal bahkan terbetik pada benak kesadaran kita di kedalamnya ?)... well, jadi fahami & sadari sebenarnya tiada mungkin bagi kita untuk menipu/ menjahili/ menyalimi diri /apalagi lainnya/, meninggikan hati /bukan hanya yang layak dihormati namun juga keberadaan lainnya yang seharusnya tetap kita hargai serendah apapun mereka dipandang/ dan lari dari tanggung jawab / baik yang sudah kita sadari maupun yang belum kita fahami karena level kesadaran kita memang belum mampu mencapainya untuk perlu menghadapi & melampauinya/ akan Parama Dhamma ketentuanNya apalagi membandingkan, bersaingan, merasa setara (sok akrab/kuasa agar bisa tranyakan mengeksplorTasi lainnya walau yang pasti dirinya sendiri) atau bahkan jumawa seakan mampu melebihi Wujud Sentra Segala Nya Hyang tidak sekedar personal immanen laten deitasNya namun Impersonal Transenden yang melampaui dan melengkapi seluruh wilayah dan pribadi di dalam kuasa, kasih & wujudNya ?).

Well ... sebetulnya memang ada yang perlu saya katakan berkaitan dengan itu semuanya ... episode samsarik yang sudah, sedang dan akan kita jalani jika saja inferensi saya atas segala referensi yang ada ternyata benar walau sesungguhnya saya berharap tidak demikian adanya . Singkatnya (mudahnya tiga ini saja) :

1. Mengapa Buddha ada menyatakan sebagian besar dari kita (baik yang beragama & berTuhan ataupun yang tidak ?) terhalang menuju jangankan Nibanna pembebasan, atau lolos ke Brahmanda Jhana 4 (vs Mahapralaya kamavacara) bahkan untuk ke surga Kamavacara (vs Pralaya Mayapada dunia) bahkan kemudian susah menjadikan kamavacara bawah (yakha, asura, manusia,) justru malah apaya (hewan.petta , niraya) bahkan lokantarika seakan menjadi hunian layak berikutnya /niyata miccha ditthi?/.
2. Mengapa Buddha perlu menyadarkan Brahma Baka (yang nota bene lebih tinggi level keilahianNya dibandingkan Personal God kamavacara cakkavati di bawahNya) untuk tidak meng-Ilah-kan diriNya dan itupun beliau lakukan dengan sedikit pelanggaran sinergi atas Dhamma Kosmik dengan mengalahkannya dengan abhinna keunggulan adikodrati yang dalam level keterjagaan nirvanikNya beliau sadar sebaiknya tidak di gunakan di wilayah mimpi samsarik (Buddha bahkan sebelum pencerahanNya sudah mampu ke maqom ke"ilahi'an yang lebih tinggi ... tidak hanya mampu berkeseimbangan di rupa Jhana bahkan hingga Arupa Jhana).
3. Mengapa Buddha harus mengumpulkan & memberikan wejangan ovada patimokha di bulan Magha untuk tetap terjaga,berjaga dan menjaga diri kepada 1250 Arahut (Apakah Magga Phala pencerahan Nirvanik yang sesungguhnya melebihi sekedar Jhana Vasi pencapaian Brahmada tidaklah permanen & bukan sertifikat garansi kosmik kebebasan) ?

Apa yang akan kami katakan nanti mungkin bisa akan sangat menyinggung semuanya dan bisa jadi akan menyudutkan lainnya Haruskah kami utarakan (tepatahnya kita bahas) untuk melalui batu ujian SBAR yang krusial ini untuk melanjutkan ke tahap berikutnya (Bagaimana melalui & melampauinya) ?

Jangan berprasangka buruk dulu ... ini bukan berkaitan dengan memperdayakan (bahkan kalaupun itu sebelumnya ternyata keterpedayaan) namun untuk segera memberdayakan meniscayakan kesedemikianan dalam keseluruhan tidak sekedar mengandalkan kemungkinan yang secara obyektif /holistik menyimpang adanya..... keperwiraan beraktualisasi merealisasikan yang saling mencerahkan/menguatkan nantinya tidak sekedar defesiensi pembebahan yang saling menyusahkan/ menjatuhkan akhirnya. Ini tegasnnya tidak dimaksudkan untuk secara konyol memporak-porandakan kemampuan tatanan yang sudah ada apalagi mengobrak-abrik respek sakralisasi selama ini ... bumerang kamikaze / genosida bagi semua, bro. Ini jelasnya dimaksudkan untuk on ptocess menyelaraskan kembali keberadaban spiritualitas kita yang juga by product akan mengembangkan peradaban eksistensialitas berikutnya...ubah orientasi keselarasanNya saja (selera fashion ~ arah passion) , tak perlu ganti asesori apalagi buat pakaian yang baru (hanya akan ulangi kepekokan & kehebohan lama akan kecenderungan siklus kejatuhan ajaran : Saddhamma > mistik > lokiya > pseudo >addhamma,dst...tidak usah lagi mencari apalagi menjadi 'Tuhan' baru bagi lainnya dengan segala atribut pemikat & penjeratnya/ dogma, agent, power < force < squad etc/). Segalanya harus dimulai sebagaimana diri kita disini dan saat ini dengan segala faktisitas keterbatasan yang ada untuk diarahkan tanpa harus melagakkan diri seakan diri lain yang sudah berbeda (intinya ulat harus meniscayakan kesedemikianan sebagai kupu-kupu dengan tahapan proses metamorfosis kepompong yang sejati & mandiri tanpa membebankan apalagi menjatuhkan ulat yang memang masih liar bahkan kupu muda yang masih naif tampaknya.) Berusaha sebaiknya walau hasil mungkin belum sempurna.

Hehehe ini guyonan jangan serius : alien maju dari galaksi / dimensi lain mungkin agak heran memantau kita disini yang begitu lambat nyaris stagnan bahkan cenderung mundur perkembangan evolusi, harmoni & sinergi kosmik kita (keberadaban spiritualitas , keselarasan universalitas & peradaban eksistensialitas) dan senantiasa menyukai, melekat & menikmati dukkha kegalauan, kesakuan dan kekacauannya dagelan kita memerankan diri di planet bumi ini. Sejarah mengajarkan kepada kita satu hal utama bahwa kita tidak pernah belajar dari sejarah ... selalu mengulangi kebodohan, kesalahan dan keburukan yang sama disetiap vatta pembentukan , yuga perjalanan & pralaya penggulungan.

Kisah ini semula akan kami kembangkan semacam parodi kiasan namun stuck kemarin (parah!) dan lupa lagi saat ini (payah!) jadi ya ... daripada bicara salah & ndabyah tidak berguna dan malahan membuat resah/sesat lainnya yang otomatis juga mengakibatkan noda batin kosmik diri .maka sementara...Wasalam dulu.

alurnya demikian si alien tsb ...

pesan moralnya

kutipan lampau ...:

disimpan di akhir saja ... amrih entuk iwak tanpo butek banyune. (menghindari salah faham karena pandangan yang menyeluruh belum dimengerti ... atau tepatnya tidak mudah disampaikan). Susahnya jadi introvert pembelajar autodidak visual yang tidak cakap berkomunikasi verbal.

Well ... apa ini saja dulu sebagai awalan pembuka keran ...



Agama =

Dilema Junaid al-Baghdadi atas shatahat Mansur al-Hallaj (Ana'l Haqq = akulah kebenaran/Tuhan) : "Berdasarkan syari'at, ia bersalah. Menurut hakikat, Allah Yang Maha Mengetahui."

Al-Junaid dikenal sebagai tokoh sufi yang sangat menekankan pentingnya keselarasan antara praktik dan doktrin tasawuf dengan kaidah-kaidah syari'at. Salah satu ungkapan Al-Junaid tentang ilmu tasawuf yang dikutip oleh al-Kürānī dalam *Ithâf al-dhakî adalâh ucapannya*: "pengetahuan kami ini terikat dengan al-Qur'an dan al-Sunnah." Dengan ini mengindikasikan bahwa ajaran tasawuf menurut Al-Junaid haruslah tidak bertentangan dengan al-Qur'an dan al-Sunnah.

https://id.wikipedia.org/wiki/Junaid_al-Baghdadi

Mistik =

Simran Panca Nama Sant Mat = zikir respek mantra terhadap 5 "Tuhan" penguasa wilayah rohani kamavacara & brahmada ? = Nirajan, Om, Soham, Shakti and Rarankar (Alakk Nirajan /surga astral? - Omkar /layer kausal = Brahm/mara?) etc

[SELECT MYSTIC 0/RADHA SOAMI/ENG/PLUS/5 Holy Names.pdf](#)

Dhamma =

kutipan lampau

(ah ... repot ; mau copas ada di blog akun lain. Di blog akun induk banyak yang diblok, sih Coba kutip lagi saja. Plus file referensi terupdate selama ini di google drive) apa bisa selesai di liburan ini, ya ? Ah... dicoba saja sebisanya. Ini bukan sekedar projek liburan tetapi program seluruh kehidupan bahkan sepanjang keabadian diri. Seharusnya tidak sekedar referensi pengetahuan tetapi realisasi penempuhan. Sesungguhnya tidak hanya diperbincangkan (walau diperlukan?) tetapi harus dilaksanakan (untuk peniscayaan).

atau langsung saja ...

Tuhan ? Walaupun yang Mutlak memang ada (jika Senta Sejati yang transenden tidak ada bagaimana mungkin sigma dimensi mandala semesta tergelar dengan aneka zenka keberadaan di dalamnya) namun dalam mandala samsara immanen ini banyak petta, asura, yakha, dewata, brahma bahkan nafs ego yang mengidentifikasi diri berkompetisi, berinteraksi ,bertransaksi saling mengeksplorasi / mengaktualisasi diri.

Tuhan (atau ketuhanan tepatnya) adalah konsep bagi samudera energi keberadaan yang kemudian diklaim sebagai entitas figure diri yang disakralisasikan secara personal bagi agama (perlu kebijakan eksistensial untuk perolehan kebahagiaan eksternal) & sebagai keberadaan transpersonal bagi mistisi untuk direalisasikan (perlu kebijakan universal untuk pencapaian keholistik internal).... bagi Dhamma entitas yang masih berklaikan tersebut dipandang masih bersifat samsarik demi transendensi azali nirvanik yang lebih murni (perlu kebenaran spiritual demi pencerahan keterjagaan esensial) ?

Dalam pandangan kami konsep/figure Tuhan seharusnya tidaklah sedangkan itukami menggeser tepatnya memperluasnya dalam ketakterhinggaan yang tidak mungkin terjangkau apapun impersonal infinitum indefinite (see : bahasan di atas). Bahkan jika pun dalam kenyataannya mungkin demikian kita tetap memerlukan sesuatu yang tak terhingga untuk tumbuh berkembang lebih terarah & terpadu demi sinkronisasi kebenaran dan bagi integrasi keutamaan yang dapat direalisasikan dari, oleh & untuk semua (wah ... kok seperti slogan demokrasi massa (kualitas>majoritas?) tidak oligarki mafia macam khilafah theokrasi / politbiro komunisme atau monarki kesewenangan karena susah untuk aufklarung keberdayaan bersama , Aristoteles?)... paradigma yang naif untuk didengarkan atau arif untuk dikembangkan ?

Mungkin agak nggege mongo walau operasi caesar mungkin memang perlu dilakukan. Agar dari bayi prematur paradigma yang belum tiba saatnya ini akan menjadi prototype bagi intellensi kecerdasan manusia kita dalam berfilosafat tidak lagi stagnan & 'mbulet' dan kembali berkembang membaik untuk kehadiran bayi pandangan baru (baca: paradigma sintesa) yang lebih sehat, tepat dan hebat berikutnya. menerima /kenyataan/, mengasihi /kebenaran/ & melampaui /keutamaan/ karena Realitas di kedalaman yang terniscaya sebagai fenomena ke permukaan tsb gradatif (walau memang hirarkis namun tunggal adanya), dinamis (kesempurnaan absolut tidak stagnan namun semakin baik berkembang karena kearifan, kesucian & keutuhanNya) dan integrated (segalanya interconnected demi equilibrium bagi desain kosmik yang homeostasis)

kterniscayaan ? prokreasi penciptaan (materi) < emanasi keberadaan (energi) < katalisasi kemungkinan (esensi)

Ini memang idea baru yang sama sekali tidak akan pernah menguntungkan ego pengarut, penempuh & penembusnya ... tanpa klaim identifikatif/ eksploratif/ alienatif bagi pemberaneari trium falisme, standar ganda dan pemberaneari addhama demi kekuasaan eksternal atas lainnya karena well, walaupun sebenarnya penyesatan sebagaimana pencerahan memang memungkinkan ada sebagaimana juga kesadaran parama dharma dan maha avyâda ini namun demikian pengkhianatan terbesar kita sesungguhnya menyangkal kenyataan, mengabaikan kebenaran dan mengacuhkan keutamaan yang digariskanNya bukan hanya demi evolusi, harmoni & sinergi individualitas 'tan-diri' kita namun juga bagi keberlangsungan, keberlanjutan dan kebersesuaian equilibrium bagi kaidah sistem atas desain kosmik yang homeostasis & interconnected mandala semesta ini dan segalanya seharusnya semakin menghampa sebagai ketiadaan murni dari keberadaan sejatiNya. Kenyataan sejati, Kebenaran abadi & Keutamaan azali ini akan selalu terjadi walau kita tidak mampu memahamiNya, walau kita tidak mau mengakuiNya & walau kita (bukan hanya tidak menjalani namun malah) berusaha menjauhiNya .

Geser kutipan : Berhadapan dengan ketidak-terhinggaan ... bagi setiap pemberdaya ... langit senantiasa tiada batas untuk senantiasa tumbuh berkembang dalam keberdayaan melampaui segala labirin keterpedayaan & pemerdayaan yang senantiasa ada mengintai dalam setiap evolusi, harmoni & dimensi yang diskenariokanNya. Aktualisasi holistik Kusala Kiriya para Sakshin Ariya tanpa perlu mengalienasi , mengidentifikasi apalagi mengeksploitasi (bukan hanya internal namun juga eksternal ... demi eksistensialitas, universalitas & transendentalitas yang termasicayakan via kefahaman, kecakapan & kelayakan ... sebagai kesadaran dalam kewajaran sebagaimana adaNya ... lillah, billah, fillah Wei Wu Wei (Just action .. without acting & actor ?)

AH . REHAT LAGI ... JAGONG DULU. MEMANTASKAN KERUKUNAN < MENUNTASKAN KEBUTUHAN. NUWUN.

\ PROLOG

APERSEPSI = PANENTHEISTICS 3

Panen-ego-istics ? panentheisme Hyang Esa (Realitas sebagai organisme besar diri ?) kesemestaan
 Panen-geo-istics ? panentaoistic Hyang Ika (Realitas sebagai tatanan agung alam ?) keselarasan
 Panen-deo-istics ? panentheistics Hyang Ada (Realitas sebagai biasan nyata inti ?) keterpaduan

MONOLOG

AKTUALISASI = GNOSIS WISDOM Parama Dharma dalam Mandala Advaita dengan Formula Swadika

Beretika atas kesemestaan (Being true , humble, responsible = nobody deserve everything ... just be no fake one in the Real One)

Berdaya dengan keselarasan (pengarahan keabadian, pencakapan kehidupan, peralihan kematian)

Bersiaga dalam keterpaduan (terjaga sbg esensi transendental, menjaga sbg media universal, berjaga sbg figur eksistensial)

EPILOG

ANTISIPASI = EPISODE SAMSARIK

a quest for secret global ? Be lonely as chickenish eagle in the trully crowd of eagleish chicken ... secret in hidden but sincere in real ? (Bangunlah peradaban eksistensialitas via keberadaban spiritualitas dalam keselarasan universalitas : hitech science empiris / interkoneksi lintas kosmik / bersama saling memberdaya menuju asymptot kesejahteraan segalanya) x delusi penguasa semu dunia eksternal tetapi kehilangan segalanya (internal diri sejatinya sendiri) ... harga yang terlalu mahal untuk kedunguan ... walau memang seakan terkesan tampak lebih hebat dari mereka (tepatnya mungkin juga kita semua) yang masih terlelap dalam anggapan naif, harapan liar dan pandangan semu. paradoks terbesar keabadian : nobody really deserve everything meanwhile somebody only possess nothing (keterjagaan > keberdayaan> kebahagiaan)

Quo vadis : mendekati yang adibuddha di lokuttara atau memerlui 'markandeya' di lokantarika untuk kembali mendagel di samsara, zachner ? bersegera dalam keterniscayaan transenden atau masih penasaran dengan penjelajahan universal atau memang kecanduan dengan permainan eksistensial ?)

PENUTUP

SELESAI

WELL... LANJUTKAN LAGI....

INPUT VLOG

REKAP SD 08072023/1 DATA/2 EXTRA/ARTIKEL/VLOG/	
REKAP SD 08072023/1 DATA/2 EXTRA/ARTIKEL/VLOG/Subtitle Teks AWAKEN - SAMADHI TRAILER REV.docx	28879
REKAP SD 08072023/1 DATA/2 EXTRA/ARTIKEL/VLOG/Subtitle Teks AWAKEN - SAMADHI TRAILER REV.pdf	222817
REKAP SD 08072023/1 DATA/2 EXTRA/ARTIKEL/VLOG/THE LAST SCENE OF SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.docx	22745
REKAP SD 08072023/1 DATA/2 EXTRA/ARTIKEL/VLOG/THE LAST SCENE OF SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.pdf	194263
REKAP SD 08072023/1 DATA/2 EXTRA/ARTIKEL/VLOG/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.docx	126226
REKAP SD 08072023/1 DATA/2 EXTRA/ARTIKEL/VLOG/THE SECRET DVD ENGLISH INDONESIAN TQ.pdf	598746

1. WELCOME



SUDAH KAMI GANTI

<https://www.youtube.com/playlist?list=PLZZa2J4-qv-b1eaol0swG2tN2hCg6NDgA>

tolong ... jangan dipermasalahkan lagi tiada niatan sedikitpun dari kami untuk merampas/melanggar hak cipta baik secara eksistensial apalagi finansial. Murni hanya sekedar ingin berbagi referensi berkualitas dari, demi & bagi kita semua untuk kutipan Welcome to the Earth (selamat datang di planet bumi) - the last scene of the Secret - LOA movies 2006 berikut

1. EH = You may be feeling that it would be easier to be hearing these words if they had come to you the first day of your experience upon this earth. And if we were talking to you on your first day of physical life experience, we would say to you, Welcome to planet Earth. There is nothing that you cannot be or do or have. You are magnificent creator, and you are here by your powerful and deliberate wanting to be here. Go forth, giving thought to what you are wanting, attracting life experience to help you decide what you want, and

once you have decided, giving thought only unto that. Most of your time will be spent collecting data, data that will help you decide what it is you want. But your real work is to decide what you want and then to focus upon it. For it is through focusing upon what you want you will attract it. That is the process of creating.

Anda mungkin akan merasa lebih mudah untuk mendengar kata-kata ini. Seandainya disampaikan kepada anda pada hari pertama anda hadir di bumi ini. Dan jika seandainya kita dapat berbicara pada anda, saat anda pertama sekali hadir secara fisik di dunia ini, kami akan berkata : selamat datang di bumi . Tak ada satupun yang tidak dapat anda kerjakan, menjadi atau memiliki. Anda adalah Pencipta yang hebat. Dan anda ada disini dikarenakan kekuatan dan keinginan anda untuk ada disini. Maju terus, fikirkanlah apa yang anda inginkan. "Tariklah" pengalaman hidup untuk membantu anda menentukan apa yang anda inginkan, Dan sekali anda telah memutuskan apa yang anda inginkan, fikirkanlah hal tersebut saja. Sebagian besar waktu anda akan dipakai untuk mengumpulkan semua data, data yang akan membantu anda menentukan apa yang anda inginkan. Tetapi, tugas anda yang sebenarnya adalah menentukan apa yang anda inginkan dan lalu fokuskan ke hal yang anda inginkan. Karena melalui pemfokusan ke hal yang anda inginkan akan "menarik" hal yang anda inginkan. Itulah yang disebut proses penciptaan.

2. MB = I believe that you're great, that there's something magnificent about you. Regardless of what has happened to you in your life. Regardless of how young or old you think you might be. The moment you begin to "think properly," this something that's within you, this power within you that's greater than the world, it will begin to emerge. It will take over your life. It will feed you. It will clothe you. It will guide you, protect you, direct you, sustain your very existence. If you let it Now that is what I know, for sure.

Saya percaya anda adalah hebat, bahwa ada sesuatu yang luar biasa tentang anda. Tanpa menghiraukan apa yang terjadi dalam hidupmu,terlepas dari betapa muda atau tuanya anda, pada saat anda mulai dapat berfikir sebaik-baiknya:ada sesuatu di dalam, kekuatan di dalam diri anda ,yang bahkan lebih kuat dari dunia ini,kekuatan ini akan mulai muncul,kekuatan ini akan menguasai hidup anda. Dia akan menghidupi anda,memberi anda pakaian,membimbing anda, melindungi anda, mengarahkan anda,mempertahankan eksistensi anda Jika anda mengizinkannya. Hanya itu lah yang saya tahu ... yang sebenarnya.

Mama this will help

(Mama,ini akan membantu);

FEEL GOOD=

Merasa Baik (Nyamankanlah diri anda)

2. AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina subtitle

Kalau ini seakan 'lagu wajib' kutipan kami selama ini di seluruh vlog yang ada. Terima kasih atas izin pemaklumannya selama ini.

My Favorite Video

AWAKEN - SAMADHI TRAILER

Copy Right = <https://www.youtube.com/@AwakenTheWorldFilm>

Samadhi - Film Trailer [9 minute excerpt from film]

<https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8&t=0s>

Reupload :

7 VLOG : <https://www.youtube.com/>

1. 1 Akun : teguh.qi@gmail.com

[TeguhKiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCBKabMTaTL_Ji94XsYRTOVQ) atau https://www.youtube.com/channel/UCBKabMTaTL_Ji94XsYRTOVQ

Awaken Samadhi Trailer = <https://www.youtube.com/watch?v=rjI3EUU72ME&t=11s>

AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub) ReUpload = <https://www.youtube.com/watch?v=nRzpWuoSvws&t=162s>

2. 1 Akun : maxwellseeker@gmail.com [maxwell seeker](https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCpqG-R-AWRA4OBOQ) atau <https://www.youtube.com/channel/UC-rkgGCpqG-R-AWRA4OBOQ>

AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub = <https://www.youtube.com/watch?v=04EXAAxcdBE&t=274s>

3. 1 Akun : englishindonesian11@gmail.com [EnglishIndonesian](https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUeKhkNZInq7npq) atau <https://www.youtube.com/channel/UCoyZ6lIUeKhkNZInq7npq>

AWAKEN - SAMADHI TRAILER (Eng-Ina sub) = https://www.youtube.com/watch?v=3CnCSHVAT_k&t=30s

4. 1 Akun : dhammadseeker79@gmail.com [DhammaSeeker](https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A) atau https://www.youtube.com/channel/UCbvmNk761y4Blkqocr-V7_A

AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again = <https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc&t=52s>

5. 1 Akun : dhammasikkha1@gmail.com [Dhamma Sikha](https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg) atau <https://www.youtube.com/channel/UCOvUi8WXDetP3E0OL2rdCRg>

AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub = <https://www.youtube.com/watch?v=nNYuBa2JWGk&t=75s>

AND

6. 1 Akun : teguhkiyatno42@guru.smp.belajar.id [Teguh Kiyatno](https://www.youtube.com/channel/UCsWSJ-yGYcqJSm7qUKB-KwA) atau <https://www.youtube.com/channel/UCsWSJ-yGYcqJSm7qUKB-KwA>

AWAKEN SAMADHI TRAILER (Eng Ina sub) = ? <https://youtu.be/mYHySkImy6g>

7. 1 Akun : masterteguh788@gmail.com [Master Teguh](https://www.youtube.com/channel/UC2QA4Md6ml5JQOFQPFHumzQ) atau <https://www.youtube.com/channel/UC2QA4Md6ml5JQOFQPFHumzQ>

AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina subtitle = https://www.youtube.com/watch?v=qXZUyoISXfs&ab_channel=MasterTeguh



PLUS LAGI

https://www.youtube.com/watch?v=0INHo70k5Qc&list=PLAd190ufXD9_b77Ng7kuoiWFS4q9pEfCd&index=3&t=0m15s

Transkrip Awaken Samadhi Trailer (Union Mystics)

AWAKEN SAMADHI TRAILER

(Original Source - Copy Right) <https://www.youtube.com/watch?v=dqGdWoW-GT8>

If you hold this feeling of "I" long enough and strongly enough the false "I" will vanish, leaving only the unbroken awareness of the real immanent "I" or consciousness itself ~ Sri Ramana Maharshi.

"Jika Anda memegang perasaan 'aku' ini cukup lama dan cukup kuat, maka 'aku' yang semu akan lenyap, hanya menyisakan kesadaran tak terputus yang nyata, keberadaan imanen 'aku', atau kesadaran itu sendiri." ~ Sri Ramana Maharshi

Samadhi is an ancient Sanskrit word which means Union. It is the union of individual persona, the egoic self with something greater, something unfathomable to the mind. Samadhi is a surrendering, a humbling of Individual mind to the Universal mind. The purpose of Meditation, Yoga, Prayer, Chantings and all Spiritual practices is one and that is Samadhi. In the language of Christian mystics it is humbling oneself before God. Samadhi is realized through what Buddha called the middle way or what in Taoism is called the balance of ying and yang. In the yogic traditions it is called the marriage of Shiva and Shakti.

Samadhi adalah kata Sansekerta kuno yang berarti Persatuan. Ini adalah penyatuhan persona individu, diri egois dengan sesuatu yang lebih besar, sesuatu yang tak terduga bagi pikiran. Samadhi adalah penyerahan, merendahkan pikiran Individu ke pikiran Universal. Tujuan dari Meditasi, Yoga, Doa, Nyanyian dan semua praktik Spiritual adalah satu dan itu adalah Samadhi. Dalam bahasa mistik Kristen, itu berarti merendahkan diri di hadapan Tuhan. Samadhi diwujudkan melalui apa yang disebut Buddha sebagai jalan tengah atau yang dalam Taoisme disebut kesimbangan ying dan yang. Dalam tradisi yoga, ini disebut perkawinan Siwa dan Shakti.

When Samadhi is perfect, it is wisdom of the great ultimate reality. An understanding of the relationship between form and emptiness, relative and absolute, its a coming into one's true nature. Samadhi begins with a leap in to the unknown.

Ketika Samadhi sempurna, itu adalah kebijaksanaan dari realitas tertinggi yang agung. Pemahaman tentang hubungan antara bentuk dan kekosongan, relatif dan absolut, yang masuk ke dalam sifat sejati seseorang. Samadhi dimulai dengan lompatan ke hal yang tidak diketahui.

In order to realize Samadhi, one must turn consciousness away from all known objects, from all external phenomena, conditioned thoughts and sensations towards consciousness itself. Towards the inner source, the heart of essence of one's being.

Untuk mewujudkan Samadhi, seseorang harus mengalihkan kesadaran dari semua objek yang diketahui, dari semua fenomena eksternal, pikiran dan sensasi terkondisi menuju kesadaran itu sendiri. Menuju sumber batin, inti dari keberadaan seseorang.

The source of all existence is not a thing or object that one can see like in these physical world we do. It is perfect emptiness or stillness itself. It is the emptiness which is the source of all things.

Sumber dari semua keberadaan bukanlah hal atau objek yang dapat dilihat seseorang seperti di dunia fisik yang kita lakukan ini. Itu adalah keheningan atau keheningan sempurna itu sendiri. Kekosongan itulah yang menjadi sumber segala sesuatu.

This union cannot be understood with the limited individual mind. It is only directly realized when the mind becomes still. There is no Self that awakens. There is just 'you' that awakens. What you are awakening from is the illusion of the separate self from the dream of the limited 'you'. The World that now you think you are living in is actually 'you'. It is your higher self or the selfless self. Annata.... No Self.

Persatuan ini tidak dapat dipahami dengan pikiran individu yang terbatas. Itu hanya disadari secara langsung ketika pikiran menjadi tenang. Tidak ada Diri yang terbangun. Hanya ada 'kamu' yang terbangun. Dari mana Anda terbangun adalah ilusi dari diri yang terpisah dari impian 'Anda' yang terbatas. Dunia yang sekarang Anda pikir Anda tinggali sebenarnya adalah 'Anda'. Itu adalah diri Anda yang lebih tinggi atau diri yang tanpa diri/tidak mementingkan diri sendiri. Tanpa aku ... Tiada diri

Samadhi is so simple that when you are told that what is it and how to realize it, your mind will always miss it because the mind is what needs to be stopped before it is realized. It is not a 'happening' at all. It is the surrendering of the individual mind to the higher mind or big mind..

Samadhi begitu sederhana sehingga ketika Anda diberitahu bahwa apa itu dan bagaimana merealisasikannya, pikiran Anda akan selalu merindukannya karena pikiran adalah apa yang perlu dihindarkan sebelum disadari. Ini sama sekali bukan 'terjadi'. Ini adalah penyerahan pikiran individu ke pikiran yang lebih tinggi atau fikiran besar.

The most important teaching of Samadhi is perhaps found in this phrase:- "Be Still & get Know".

Pengajaran paling singkat dari Samadhi mungkin dapat ditemukan dalam frase ini: "Diamlah dalam keheningan dan ketahuilah Hal tersebut."

Silence is the language of God. All else is poor translation. - Rumi

(Keheningan adalah bahasa Ilahi. Semua hal lainnya hanyalah 'terjemahan' belaka yang tidak memadai. – Rumi)

How can we use words and images to convey stillness? How can we convey silence by making noise? Rather than talking about Samadhi as an intellectual concept. this film is a radical call to INACTION. A call to stillness. A call to meditation and inner silence. A call to STOP.

Bagaimana kita dapat menggunakan kata atau gambar untuk menjangkau keheningan ? Bagaimana kita dapat menyampaikan keheningan dengan membuat kebisingan ? Film ini ditujukan sebagai suatu panggilan radikal untuk "tanpa-aksi". Suatu panggilan untuk menuju keheningan. suatu panggilan untuk meditasi dan keheningan di kedalaman. Suatu panggilan untuk Berhenti

Stop everything that is driven by the pathological egoic mind. Be still and know.

Hentikanlah segala sesuatu yang dibawa oleh fikiran diri yang sakit. Berdiamlah dan Ketahui

No one can tell you what will emerge from the stillness. It is a call to act from the spiritual heart.

Tidak ada yang bisa memberitahu Anda apa yang akan muncul dari keheningan. Ini adalah panggilan untuk bertindak dari jantung spiritual.

Samadhi is not some mystical 'altered' state of being. It is simply one's natural state of presence, of consciousness unmediated by thought, unmediated by an egoic identity.

Samadhi bukanlah sejumlah tahap perubahan keberadaan yang bersifat mistis. Ini hanyalah keberadaan alamiah kehadiran seseorang. yang kesadarannya tidak terpisahkan oleh fikiran, tidak terpisahkan oleh identitas suatu diri pribadi.

Most of humanity is in an altered state all the time... A state of egoic identification with form and thought. When one is in a state of natural presence and non-resistance, Prana flows more freely through the inner world. This pranic stream which is prior to the nervous system, prior to the senses and thinking,becomes a new interface with reality. Literally a new level of consciousness or new way of being in the world.

Sebagian besar umat manusia dalam keberadaan yang terpisahkan sepanjang waktu ... Suatu keberadaan beridentifikasi diri dengan bentuk dan pikiran. Ketika seseorang dalam keadaan kehadiran alamiah dan tanpa tekanan, Prana mengalir lebih bebas melalui dunia batin. Aliran prana ini yang sebelumnya menuju ke sistem saraf. sebelumnya menuju indrawi dan fikiran, menjadi antarmuka baru dengan kenyataan, Secara harfiah suatu tingkat kesadaran yang baru atau cara baru keberadaan di dunia.

It is through the ancient teachings of Samadhi, the humanity will begin to understand the common source of all the religions and to come into alignment once again with the spiral of life Great Spirit, Dhamma, or the Tao.

Ini melalui pengajaran Samadhi kuno bahwa umat manusia akan mulai memahami sumber umum dari semua agama dan untuk datang ke dalam keselarasan sekali lagi dengan spiral kehidupan Roh Agung, Dhamma, atau Tao.

Samadhi is the 'gateless gate' and 'pathless path' and it is the identification with the self structure which separates our Inner and Outer worlds.

Samadhi adalah 'gerbang tanpa gerbang' dan 'jalan tanpa jalan' dan itu adalah identifikasi dengan struktur diri yang memisahkan dunia Batin dan Luar kita.

WELL ... LANJUTKAN LAGI ...

TAMBAHAN KUTIPAN LAMA

(Dicheck & recheck jika ada yang melanggar pedoman komunitas hehehe, jadi inget bimbingan konsultasi thesis dulu, hampir 2 tahun penuh ... tapi nggak apa-apa. niatan bikin makalah tidak nyari masalah ?)

backup lintas blog =JUST IDEA FOR SEEKERS ...<https://teguhkiyatno.blogspot.com/2022/10/just-idea-for-seekers.html>

Well, Susah juga ndagel patut (berperan tepat dalam figur eksistensial insanlah multi peran dalam faktisitas / kompleksitas keberadaan duniaawi samsarik) ... Masih 2.5 tahun lagi baru bisa tergenapi pensiun pembebasan kedinasan / kualitas kinerja menurun kuantitas waktu belum tuntas/, nih (masa pandemi Corona yang sudah berlalu tidak lagi bikin galau namun semoga bisa ngelumrah tanpa masalah umtuk Husnul khotimah tanpa harus kacau dan tidak perlu sakau dengan segala keribetan & perepotan yang ada). Setiap kita memang perlu melalui dan melampaui setiap episode permainan keabadian yang disebut kehidupan (hingga kematian ... pasti. namun tetap tanpa kedewasaan pencerahan lagi karena asyik mbadut dalam dagelan nama rupa samsarik ? hehehe) ini. Semoga berkali tetap mampu dijalani ... minimal bubar tak perlu kita lakukan bukan hanya pada diri sendiri apalagi kepada semesta kebersamaan dan sentra keseluruhan segalaNya ... tahu diri hanya sebagai setitik air impersonal reality di samudera raya keberadaan untuk sekedar selaras wajar meng-ada tanpa perlu pekok meng-ada ada apalagi heboh meng-ada ada kan. (tanpo ngumpluk ... kegeden anggep & kakehan karep ? - jw).

Semoga janji sharing idea bisa tuntas segera ... kalau belum ? Ya .. lanjutkan paska pensiun nanti saja (jika sempat waktu hidup , ada energi intlegensi, komitmen niatan berbagi lagi dsb, lho)

POSTING LAMA DI BLOG INI JUGA (BELUM DIBLOK, LHO..... JADI HALAL & LEGAL DIGUNAKAN LAGI) COPAS SAJA ... PILAH NANTI

**WAH ... KOQ KEMBALI KUTIP MENGUTIP POSTING LAMA ... IDEA BARU PENUNTASANNYA SUSAH MASUK LAGI, NIH.
ARUS IDEA BARU MALAH JADI MAMPET TERTUTUP LAGI , NIH**

Plus Idea (Curhat ?)

Imaginasi kami memang sangat liar .. pantas susah menjadi meditatif ([proliferasi](#) arus batin papanca ? [Beta](#) blocking bagi gelombang alpha ?). Bukan type filsuf cerdas yang akurat dalam detail renungan / pemikiran intelektual yang mendalam apalagi gyani yang senantiasa terjaga vivekha & terarah vairagya ... (jadi inget impian masa kecil jadi komikus cerita fantastis, hehehe). Namun demikian dari kekurangan & kelemahan tersebut terkadang kami temukan juga kelebihan & kekuatan lain yang walau mungkin fantasi tersebut terkadang cenderung fiktif namun bisa juga terimprovisasi solutif juga tampaknya.

Ada sebuah buku berkesan di masa kecil kami ... sebetulnya ini salah beli buku almarhum orang tua. Alih-alih membelikan kamus bahasa Inggris untuk putera SMPnya beliau memberikan buku filsafat berbahasa Inggris (Sydney Hook : Determinism & Freedom in the modern age of science). Bikin kelabakan namun sekaligus penasaran ... via buku tsb kami 'menyelami' bahasa inggris (by product kecakapan) walau tidak sepenuhnya memahami isinya (on process kesadaran). Namun ada satu quote yang kami suka dari buku tsb : Make something happen ... membuat sesuatu (layak) terjadi. Paradigma peniscayaan keberadaan inilah yang kemudian senantiasa men-trigger kami kala menghadapi media problem yang perlu segera diketemukan formulasi solusi tepat untuknya. ... walau berusaha serius namun sayangnya kami akui tidak genius/ cukup taktis untuk menjadi problem solver (terkadang malah jadi trouble maker bagi diri sendiri /plus lainnya?.... ironis, hehehe ?)

Mbullet, ya .. langsung saja

3 Pertanyaan Mendasar = JUST SAY REKAP (pertanyaan eksistensial diri seeker ?)

1. WHAT = apa arti hidup ini ,
2. WHY = mengapa kehidupan yang tidak pasti seperti ini harus kami jalani dan
3. HOW = bagaimana harusnya kami mengamati, mengalami dan mengatasi grand desain sistem kosmik ini.

Itu adalah titik balik diri untuk kembali wajar sebagaimana kebanyakan orang dan juga bahkan untuk menjadi sadar sebagai seorang seeker tentang hakekat permainan kehidupan ini. **Susah juga mengutarakan ini** Bagaimana kondisi ideal yang perlu terjadi agar evolusi, harmoni & sinergi dalam transendensi keabadian sebagai viator mundi bisa tertuntaskan (cepat, mudah & tepat) sementara kecakapan, kemapanan & kewajaran kita dalam peran eksistensial kita sebagai faber mundi juga bisa terpantaskan sehingga dalam setiap peralihan keberadaan universal (keberadaban spiritualitas , keselarasan universalitas & peradaban eksistensialitas) terlintaskan juga (keberlangsungan terjaga, keberlanjutan terbawa dan kebersesuaian terniscaya).ini lebih ruwet lagi, bro. MAU NGOMONG APA TADI Mandala Advaita (mengapa keterniscayaan yang tidak positif ini yang malah terjadi ... bagaimana keterniscayaan yang tidak negatif ini mungkin bisa terjadi). Dikasih prakata koq malah stuck. payah. Overthinking atau overlapping, nih. Nggak nyambung. Rehat, Relax dulu.

Well,Lihat ... walau externally tanpa dihalangi sekalipun kami jujur saja sering terhalang internally ... Mungkin memang diperlukan 'minimal' seorang Buddha (Maeteyya?) untuk membabarkan ini semua (walau jika faktor circumstance masih tidak menunjang cenderung akan relatif sama ajaranNya dengan sebelumnya (Gotama?) dan cenderung akan siklis menurun lagi juga). Namun demikian akan menjadi mudah bagiNya untuk menjelaskan fenomena samsarik karena keberadaanNya yang berada dari wilayah atas (keterjagaan lokuttara) secara utuh menyeluruh ketimbang kami (tepattnya : kita) yang merangkak dari bawah mengatasi faktisitas keterbatasan manusiawi kita (baik secara individual mandiri maupun kolektif bersama ... walau kita sadar untuk konsisten bahwa etika kosmik panentheistik dalam equilibrium desain kosmik homeostasis yang interconnected ini adalah menyadarkan untuk mengarahkan yang didalam dan bukan menyalahkan agar mengalahkan yang diluar) yang mana dalam kebelum-layakan tsb kita mengamati beragam pelangi labirin kemungkinan dan menginferensikan kepastian yang bukan hanya nyata sekedar rasional (sesuai akal yang sehat tidak akal-akalan apalagi hanya asal-asalan ... untuk menyibak realitas kebenaran yang majuud dalam fenomena kenyataan sesungguhnya dalam orientasi autentik mementingkan kebenaran universal segalanya bukan manipulatif membenarkan kepentingan eksistensial nafsunya sendiri saja) namun juga bisa menjaga & membawa kita ke level kesadaran / kecakapan / kelayakan yang holistik akan hakekat semua ini ... idealnya yang seharusnya kita jalani dalam penempuhan berikutnya tidak sekedar kita fahami demi khazanah pengetahuan belaka. Guyonannya pada posting [Sita Hasitupada](#) ini adalah senyum kecut kami seeker padaparama atas senyum cerah Buddha sang tathagata, hehehe.

wah ... kelamaan curhat. Segera buat celah terobosan baru agar arus idea kembali mengalir, bro.

Ini saja dulu ..

cari gambar FW Nietzsche dulu (maaf, ya ?)

Ini filsuf yang sayangnya kagumi karena passion keberaniannya namun sekaligus kurang kami setuju karena motion keterarahannya. Ingat ya, dalam etika panentheistik seharusnya memang tidak ada yang bisa kita cela. Kalaupun ada itu harusnya diri kita sendiri yang tidak cukup arif swadika dalam permainan kosmik keabadian ini. Orang lain, peristiwa dsb hanyalah media tarbiyah atau trigger pemicu belaka ... baik buruknya (effek kosmik / dampak karmik) nanti tergantung diri kita sendiri bagaimana mensikapi & menjalaninya. Jadi kawan & lawan (kalau bisa kita istilahkan dalam temat dualitas ini) bagi setiap diri adalah dirinya sendiri bukan lainnya. Well, inilah mungkin sebabnya para penempuh umumnya sangat

anxious/ curious memperhatikan dirinya (sebagai yang paling ditakuti namun sekaligus yang paling dicintai agar senatiasa terarah tidak menyimpang apalagi melanggar etika dan malah berusaha menerminya, mengasihinya dan melampaui segalanya demi peniscayaan kesedemikian dalam keseluruhan ini).

Nietzsche (filsuf yang kontroversial mematikan 'tuhan' lama demi lahirnya 'tuhan' baru ?) No. Jangan salah sangka dulu (ini usaha buka keran episode samsarik parodi kiasan alien maju yang lalu untuk memahami 3 mengapa yang kami ajukan sebagai pancingan pembuka penalaran & kesadaran kita bersama ... semoga sampai & tidak stuck lagi). Kita tetap harus respek sakralisasi tuhan lama (karena tampaknya memang ada misunderstanding tentang kaidah kosmik yang berlaku dengan sistem relasi yang terjadi ... bukan kesengajaan pemerdayaan karena niatan semula memang tulus untuk memberdayakan lainnya, koq susah ngomongnya, nih) namun perlu respek juga sisi positif mentalitas uebermensch ('tuhan baru?') ini dari sisi keperwiraan untuk menerima segalanya dan kemandirian autentik (**bukan mencitra & tanpa meminta namun demikian harusnya/ adanya**) bukan untuk wild wisdom pembernan addhamma berkuasa atas lainnya (wille zur macht / will to power... pelayakan kekuasaan untuk pemakaian , penjarahan & penjajahan atas lainnya) ... kalau ini mah sami mawon (sama saja) bahkan lebih parah & payah ... tanpa malu dan tiada ragu menjatuhkan keberadaban spiritualitas manusiawi kita sendiri sehingga tampak semakin jelas/tegas semu, naif & liarnya ... sudah tidak harmonis (cukup tampak beradab di permukaan) apalagi holistik (memang sungguh beradab dalam kenyataan) malah neurotik & lunatik lagi (menyimpang dari kesehatan mental & melanggar bagi kebersamaan keseluruhan). Stabilitas dalam kebersamaan memang faktor penting dalam mengembangkan peradaban eksistensialitas namun perhatikan juga vitalitas kebebasan bagi keselarasan alamiah universal dan terutama pertimbangkan juga integritas keutamaan demi pengembangan ilahiah transenden semuanya (lainnya?) ... So, hindari atau bijaklah dalam menggunakan hegemoni hierarkis kala memaksakan kekuasaan atas lainnya (dalam kekuatan ada arah bagi kebaikan, Dalam kebaikan akan ada kekuatan).

NEXT REHAT LAGI ADA PERLU ... MAPAK ISTRI. NANTI ? LIHAT DRAKOR. BESUK ? JAGONG LAGI.

PASTI ADA WAKTU LUANG ... KALAU TIDAK ADA ? YA, LUANGKAN WAKTU YANG ADA.

ASAL ARUS IDEA DARINYA MENGALIR YA SALURKAN SAJA KAMI CUMA PRALON BUKAN TANDON, KOQ NUWUN.

MAAF ... R3 (REKAP, REHAT,RELAX) DULU, YA ?

Alasannya klasik ... repot eksternal, ribet internal, flow macet, nunggu file baru, dsb... hehehe.

LINK SEMENTARA GOOGLE DRIVE =REKAP SD 13072023 OKE (108.79 MB)

<https://drive.google.com/drive/folders/13jnXK1iPpF3V5Ykx2rKWszVZsOOEUnwQ?usp=sharing>

LINK SEMENTARA GOOGLE DRIVE =EBOOK ABHIDHAMMA BUDDHISME INA (DBS, ETC) = 184.01 MB ?

https://drive.google.com/drive/folders/1trp_AFcP3DqqsUd6207HPo18kx90ufs?usp=sharing

ARCHIVE ORG MENYUSUL

REKAP SD 14072023 REV by [BLOG](#) Uploaded by [teguhqi](#) on July 13, 2023

<https://archive.org/details/rekap-sd-14072023-rev>

<https://archive.org/download/rekap-sd-14072023-rev/REKAP%20SD%2014072023%20REV.zip> 122.7 MB

[Skip to main content](#) listing of REKAP SD 14072023 REV.zip

SEE = <http://teguhqi.blogspot.com/2023/07/rekap-sd-14072023-rev.html>

PLUS EBOOK 14072023 by [GNOSIS](#) Uploaded by [teguhqi](#) on July 14, 2023

<https://archive.org/details/plus-ebook-14072023>

<https://archive.org/download/plus-ebook-14072023/PLUS%20EBOOK%2014072023.zip> 202.3 MB

SEE = <https://just4seekers2sbn.blogspot.com/2023/07/rekap-plus-ebook-sd-14072023.html>

BAHASAN LANJUTAN

SEE = [JUSTSHARE](#) Saling Berbagi Selasa, 11 Juli 2023 [LANJUTKAN SEEKERS](#)

<https://justshare2021.blogspot.com/2023/07/kembali-ke-laptop.html>

DARI ARCHIVE ORG

REKAP SD 14072023 REV by [BLOG](#) Uploaded by [teguhqi](#) on July 13, 2023

<https://archive.org/details/rekap-sd-14072023-rev>

<https://archive.org/download/rekap-sd-14072023-rev/REKAP%20SD%2014072023%20REV.zip> 122.7 MB

[Skip to main content](#) listing of REKAP SD 14072023 REV.zip

file	size
REKAP SD 14072023 REV/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/ANEKA/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/ANEKA/000 MASTER REKAP.zip	6568
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/ANEKA/LINK DOWNLOAD BUDDHISM (DBS PLUS).docx	51366
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/ANEKA/LINK DOWNLOAD BUDDHISM (DBS PLUS).pdf	478707
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/PURE DHAMMA/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/PURE DHAMMA/INFO/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/PURE DHAMMA/INFO/Pure Dhamma BLOG.docx	40654
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/PURE DHAMMA/INFO/Pure Dhamma BLOG.pdf	313455
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/PURE DHAMMA/Pure-Dhamma-11July2023.pdf	22177669
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/SADHGURU YASUDEV QUOTE/	

REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/SADHGURU YASUDEV QUOTE/73 SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072023 sd 14072023.docx	2862732
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/SADHGURU YASUDEV QUOTE/73 SADHGURU YASUDEV QUOTES 08072023 sd 14072023.pdf	539965
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/SADHGURU YASUDEV QUOTE/INFO/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/SADHGURU YASUDEV QUOTE/INFO/SADHGURU YASUDEV FILES SD 72 QUOTES 08072023.docx	61229
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/1 RUTIN/SADHGURU YASUDEV QUOTE/INFO/SADHGURU YASUDEV FILES SD 72 QUOTES 08072023.pdf	516634
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/FAIZ MJS/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/FAIZ MJS/Ngaji Filsafat 392 - Maria Montessori - Filosofi Pendidikan Anak.pdf	1847141
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/FAIZ MJS/Ngaji Filsafat 392 - Maria Montessori - Filosofi Pendidikan Anak.pptx	2805220
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/FAIZ MJS/Ngaji Filsafat 392 - Maria Montessori - Filosofi Pendidikan Anak OK.zip	1266121
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/HANS ELA/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/HANS ELA/282. Psikologi TAO 45- TELESKOP UNTUK MELIHAT JIWA.pdf	3126873
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/HANS ELA/282. Psikologi TAO 45- TELESKOP UNTUK MELIHAT JIWA.pptx	5119319
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/HANS ELA/282. Psikologi TAO 45- TELESKOP UNTUK MELIHAT JIWA.zip	4584823
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/HANS ELA/283. Psikologi TAO 46 SENANG YANG SEHAT & SENANG YANG SAKIT.pdf	2987521
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/HANS ELA/283. Psikologi TAO 46 SENANG YANG SEHAT & SENANG YANG SAKIT.pptx	4834852
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/HANS ELA/283. Psikologi TAO 46 SENANG YANG SEHAT & SENANG YANG SAKIT.zip	4701765
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/MASTER SLIDE.pdf	196216
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/2 EXTRA/SLIDE/MASTER SLIDE.pptx	41510
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/ARCHIVE/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/ARCHIVE/TOTAL UPLOAD ARCHIVE 343 SD 08072023 OKE.docx	3271175
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/ARCHIVE/TOTAL UPLOAD ARCHIVE 343 SD 08072023 OKE.pdf	39113592
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/UPDATE/	
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/UPDATE/UPDATE ARCHIVE BLOG VLOG PASKA 14072023 OKEY.docx	94480
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/UPDATE/UPDATE ARCHIVE BLOG VLOG PASKA 14072023 OKEY.pdf	482516
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/	
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/	
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/DATA/	
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/DATA/01 TQ Teguh.Qi - Sharing Forever 12072023 NEXT R3 (REKAP, REHAT,RELAX) = SD 13072023.docx	1353283
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/DATA/01 TQ Teguh.Qi - Sharing Forever 12072023 NEXT R3 (REKAP, REHAT,RELAX) = SD 13072023.pdf	4338976
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/	
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/01 TQ JUST SHARE 11072023 LANJUTKAN , SEEKERS OKE rev.docx	727506
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/01 TQ JUST SHARE 11072023 LANJUTKAN , SEEKERS OKE	813776

rev.pdf	
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/01 TQ SADHAR 09072023 REMIX IDEA PLUS REV.docx	7390032
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/01 TQ SADHAR 09072023 REMIX IDEA PLUS REV.pdf	7749738
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/01 TQ SHARE2SEEKER 10072023 RESET IDEA PLUS (JUST FOR SEEKER) REV.docx	8128176
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/01 TQ SHARE2SEEKER 10072023 RESET IDEA PLUS (JUST FOR SEEKER) REV.pdf	7236655
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/01 TQ NEW SHARE 15042023 PROLOG NON SEEKER (KUTIPAN 3 POSTING BERMASALAH).docx	9114932
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/IDEA/01 TQ NEW SHARE 15042023 PROLOG NON SEEKER (KUTIPAN 3 POSTING BERMASALAH).pdf	10183497
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/REKAP/	
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/REKAP/REKAP SD 08072023 by BLOG Uploaded byteguh.docx	23011
REKAP SD 14072023 REV/2 IDEA/1 BLOG/REKAP/REKAP SD 08072023 by BLOG Uploaded byteguh.pdf	142868

PLUS EBOOK 14072023 by [GNOSIS](#) Uploaded by [teguh.qi](#) on July 14, 2023

<https://archive.org/details/plus-ebook-14072023>

<https://archive.org/download/plus-ebook-14072023/PLUS%20EBOOK%2014072023.zip> 202.3 MB

Skip to main content [listing of PLUS EBOOK 14072023.zip](#)

file	size
PLUS EBOOK 14072023/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/BELUM/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/BELUM/Manual Abhidhamma Bab 4 Proses Kognitif (BELUM).docx	219541
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/BELUM/Manual Abhidhamma Bab 4 Proses Kognitif (BELUM).pdf	232817
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/Manual Abhidhamma Bab 1 Kesadaran.pdf	26093978
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/Manual Abhidhamma Bab 2 Faktor-Faktor Mental.pdf	29546573
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/Manual Abhidhamma Bab 3 Serbaneka.pdf	19579744
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/Manual Abhidhamma Bab 5 Terbebas dari Proses.pdf	30103113
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/Manual Abhidhamma Bab 6 Materi.pdf	11853984
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/Manual Abhidhamma Bab 7A - Kategori-Kategori.pdf	6331755
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/Manual Abhidhamma Bab 7B - Kategori-Kategori.pdf	5300261
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/OKE/Manual Abhidhamma Bab 8 - Kondisi-Kondisi.pdf	13377585
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/PLUS/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/PLUS/AA03_Sejarah Abhidhamma.pdf	7027774
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/PLUS/AA06 Mengungkap Misteri Batin dan Jasmani.pdf	5880739
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/PLUS/AA09 PATTHĀNA 24 Kondisi.pdf	6842376
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/PLUS/KAMMA - Pusaran Kelahiran _ Kematian Tanpa Awal.pdf	14896897
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/DBS/PLUS/SLIDE_PS_2022_K36_DHAMMAPADA179, 180, 183-185.pdf	1324935
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/BRAHMAJALA/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/BRAHMAJALA/25.2-Brahmajala-S-d1-Sutta-piya.pdf	534301
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/BRAHMAJALA/BRAHMAJALA SUTTA DhammaCitta.docx	75252
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/BRAHMAJALA/BRAHMAJALA SUTTA DhammaCitta.pdf	904140
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/BRAHMAJALA/bp209s-Bodhi_All-Embracing-Net-Of-Views.pdf	2317999
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/Guru Para Dewa.pdf	798092

PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/Komentar Anattalakkhana Sutta dan Malukyaputta Sutta.pdf	2193182
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/MKWU4104-M1.pdf	1574671
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/Prasyarat dalam pencapaian pembebasan.pdf	992077
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/ETC/ZEN KLASIK.pdf	11247692
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/SSS/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/SSS/ABHIDHAMMA/	
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/SSS/ABHIDHAMMA/Final BAB 1 CITTA.pdf	7313897
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/SSS/ABHIDHAMMA/Final BAB 2 CETASIKA.pdf	5618874
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/SSS/ABHIDHAMMA/Final BAB 4 CITTA VITHI.pdf	10252828
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/SSS/ABHIDHAMMA/Final BAB 5 VITHI MUTTA.pdf	5403880
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/SSS/ABHIDHAMMA/final BAB 3 PAKINNAKA.pdf	9044627
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/ETC/SSS/ABHIDHAMMA/final BAB 6 RUPA dan NIBBANA.pdf	6098957
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/LINK DOWNLOAD DBS SD 12072023.docx	90902
PLUS EBOOK 14072023/BUDDHISM/LINK DOWNLOAD DBS SD 12072023.pdf	434925
PLUS EBOOK 14072023/TAOISM/	
PLUS EBOOK 14072023/TAOISM/ENG/	
PLUS EBOOK 14072023/TAOISM/ENG/Daode Jing 2011.pdf	746444
PLUS EBOOK 14072023/TAOISM/INA/	
PLUS EBOOK 14072023/TAOISM/INA/Tao Te Ching INA.docx	122653
PLUS EBOOK 14072023/TAOISM/INA/Tao Te Ching INA.pdf	189713

HEHEHE ... TAMBAH AMUNISI BARU UNTUK MELANJUTKAN PEMBAHASAN KITA.

disamping REKAP ada EBOOK BARU (BUDDHISM & TAOISM) ... antara lain Abhidhamma DBS yang edisi bukunya sudah kami terima dulu ... ANUMODANA.

WELL ... SAMPAI MANA KITA ? Nietzsche

Mahakarya Nietzsche dulu sudah juga kami upload, lho ... coba cari di

REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/ARCHIVE/TOTAL UPLOAD ARCHIVE 343 SD 08072023 OKE.docx	3271175
REKAP SD 14072023 REV/1 DATA/3 REKAP/ARCHIVE/TOTAL UPLOAD ARCHIVE 343 SD 08072023 OKE.pdf	39113592

Nietzsche ? NIETZSCHE wah ralat salah nama lagi, ya ... kurang huruf s.

/juga lainnya : ali syariati > shariati ... mistransliterasi: syin > shod ? /

PLUS NOVELS

<https://archive.org/details/plus-novels>

Jul 10, 2020NOVELdata

<https://archive.org/download/plus-novels/PLUS%20NOVELS.rar> 161.0 mb

PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE		2020-07-10 16:35	
PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE/53962963-Seruan-Zarathustra-F-nietzsche.pdf		2020-07-03 23:32	1816858
PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE/New folder		2020-07-11 02:03	
PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE/New folder/BEYOND GOOD AND EVIL.docx		2020-07-04 00:48	222981
PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE/New folder/BEYOND GOOD AND EVIL.pdf		2020-07-04 00:49	632780
PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE/New folder/Nurita Meliana 07203241006.pdf		2020-07-03 23:27	6983714
PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE/New folder/THUS SPAKE ZARATHUSTRA.docx		2020-07-03 23:35	398768
PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE/New folder/THUS SPAKE ZARATHUSTRA.pdf		2020-07-03 23:35	1348687
PLUS NOVELS/ALL/NIETZSCHE/Thus-Spoke-Zarathustra-by-F.-Nietzsche.pdf		2020-07-03 23:29	1126018

juga

SELECT MYSTIC 1

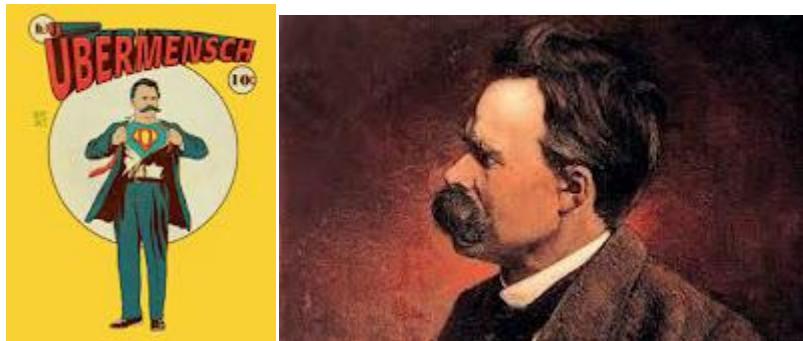
<https://archive.org/details/select-mystic-1>

Jul 13, 2020MYSTICSdata

<https://archive.org/download/select-mystic-1/SELECT%20MYSTIC%201.rar> 316.1 mb

SELECT MYSTIC 1/ENG/PHILOSOPHY/Nietzsche's Tuhan Sudah Mati.pdf		2019-01-05 13:51	2293529
---	--	------------------	---------

Nietzsche (semoga tidak salah ketik lagi) memang figur yang unik Well, ini piyayinya. Sangar, nggih?



NietZSche dengan jujur (kasar?) mengungkapkan sisi gelap gambaran & impian jurang terdalam batin yang kita sembunyikan dengan topeng agung kepicikan (<kesadaran-<kelayakan?) & kelicikan (<kepolosan<ketulusan) kita selama ini? atau dia sengaja/ terpaksa memerlukan diri (alih-alih memperdaya mengorbankan lainnya memilih sukarela memberdaya dengan mengorbankan citra dirinya) sebagai antagonis dengan menelanjangi kemungkinan manusiawi kita bagi keautentikan vitalitas nuruliah kita sebagaimana yang tersurat diungkapkan dalam tokoh Zarathustra atau demi keholistikkan spiritualitas nuruliah lanjutan kita yang tersirat untuk dikembangkan ? Well, by the way ... beliau (dia?) telah berpartisipasi, berkolaborasi & berkontribusi dalam memperkaya khazanah filosofis keberagaman pelangi pemikiran/pandangan manusiawi kita ... Via konsep figur idealnya (Uebermensch) cukup banyak mentrigger filsuf pemikir lain (seperti era lalu : manusia filsuf - Yunani, Insan Kamil /mystics/- Ibnu Araby, dsb) untuk masa berikutnya : Zorba the Buddha - Osho, Rausyan Fikr - Ali Shariati, Insan Kamil /modern?/ - M. Iqbal dst.

etc etc etc

THEN, WHAT'S NEXT? WAH, TAMPAKNYA BERPUTAR LAGI APA MALAH KESASAR, NIH.

MAU MASUK TIMINGNYA SUDAH PAS ATAU BELUM SIH ? RENCANA SEMULA MAU MASUK LEWAT CELAH NIETZSHE UNTUK LANGSUNG BAHAS JAWABAN NAMUN TAMPAKNYA HARUS BAHAS LAINNYA DULU UNTUK KEJELASAN BAHASAN, KELUWESAN OMONGAN ... TUNTAS MASALAH TANPA HARUS BUAT MASALAH BARU (konflik salah faham yang tidak perlu ... ikannya harus dijaring tidak dipancing tampaknya ... itu sanepan (kiasan -jw), bro supaya bisa faham tanpa harus salah faham ... ikan pemahaman tetap sehat tak terluka didapat dengan tanpa perlu timbulkan kekeruhan di kolam kebersamaan.

Neti neti neti (terma gnosis) arti harfiyahnya = bukan seperti itu ... Sering digunakan oleh mistisi kejawen sebagai Jane ora ono opo opo sing ono kuwi dudu (sebenarnya tidak ada apa apa , yang ada itu bukan) . Jadi inget seenggakan lagu romo ono maling /guyon, lho/: Ngono yo ngono,Ngono ngono ning ojo ngono... seperti itu ya seperti itu tetapi ya jangan seperti itu ... kalau ini nyemoni /menyindir/ : semono yo semono ning yo ojo semono ... sekian ya sekian tetapi ya jangan sekian. Sudah, ah ... mbanyolnya. Serius. Terjemahan yang tepat seharusnya : ngono yo ngono ning ora ngono (dikatakan demikian bolehlah sebagaimana demikian namun dalam hal ini tidak hanya bahkan bukanlah demikian itu....). Ini terma dalam harusnya tidak difahami dangkal. Sama dengan konsep anatta ... setelah melampaui eksistensial meng'aku' kita seharusnya universal meng'esa' dan kemudian meniada (walau 'ada'). Transendensi adalah aktualisasi, transformasi & realisasi sejati bukan anihilasi atas triade diri, alam & inti.

kutipan lalu : well ... jadi mudah kopas sekarang (ada di blog akun yang sama ... kumpul di tema JFS ... sementara jangan usil diblok dulu, ya .
<https://share2seeker.blogspot.com/2023/07/reset-idea-plus-just-for-seeker.html>

Well, Spiritualitas walaupun tampak sederhana memang sangat complicated (satu gerbang ilmu hanya bisa dibuka jika wilayah ilmu-laku-teku sebelumnya bukan hanya telah difahami dan dijalani namun telah dicapai /dikuasai dan tanpa dilekatkan perlu dilampaui untuk memasuki gerbang berikutnya). Lagipula kita juga perlu realists dengan segala keterbatasan dan pembatasan yang ada termasuk dan terutama keberadaan diri sudah layak atau belum. (Nibbana baru bisa tercapai dalam Panna keterjagaan sempurna magga phala tidak sekedar sanna persepsi sebenar apapun pandangannya tidak juga tanpa obsesi sehebat apapun pengharapannya).

Namun demikian karena ketidak-mengertian seseorang cenderung menganggap sedangkan apapun sesungguhnya level pencapaian dirinya (baik itu karena realisasi, referensi bahkan sekedar identifikasi ataupun imaginasi sekalipun) melabelkan dirinya sendiri sebagai yang tertinggi mengungguli lainnya untuk diakui segala keberadaannya & dituruti setiap keinginannya sehingga tidak stagnan untuk berkembang dalam keberdayaan namun bahkan jatuh terjebak & terserak dalam keterpedayaan yang berkelanjutan (apalagi jika bukan hanya kebodohan internal namun juga pembodohan eksternal dilakukan payah & parah).

Ini sering terjadi pada kita kala belajar (pengetahuan, penempuhan, penembusan) baru. Aduh ... ngomong apa supaya jelasnya. Dikasih contoh saja.Einstein Scientist genius ketika menghadapi fenomena ketidak-pastian dalam teori fisika quantum agak kesal dan menyatakan walau dia memahami fenomena kerelativitasan namun tidak mau menerimanya dan menyatakan: "Tuhan tidak mungkin bermain dadu". Einstein benar dalam batas pandangan yang difahami tersebut namun demikian permasalahan yang dibahas tidak selalu berada dalam batas pandangan kita semua. Ada sekian banyak kemungkinan yang tidak selalu pasti terjadi sama persis sesuai dengan apersepsi pengetahuan kita semula dikarenakan memang faktor peniscayanya lebih luas & kompleks daripada batas pengetahuan yang sudah kita miliki. Tuhan (atau mungkin tepatnya : kosmik semesta) ini memang tidak berjalan ngawur ... ada kaidah tatanan di dalamnya ... yang sayangnya belum mampu kita fahami. Bahkan formula $E = mc^2$ yang menakjubkan tersebut bisa jadi hanya terpenuhi dalam layer dimensi fisik berfrekuensi energi di bumi/ galaksi/ semesta ini saja ... sementara di layer dimensi fisik lain (apalagi di layer kosmik yang lebih halus , semisal : eteris, astral, kausal, monade, dst) mungkin bisa dan malah pastilah berbeda berbeda variabel pangkat c (kecepatan cahaya) >2 ,dst... Well, para scholar Buddhism mungkin bisa memahami & menjelaskan lebih baik lagi dikarenakan wawasan serupa juga bukan hanya mereka fahami bahkan yakini ('dadu' life span 31 lokadhatu alam kehidupan yang semakin ke atas/ dalam pasti tidak bahkan memang harus beda .. frekuensi, kalkulasi & formulasinya).

kutipan posting lainnya, ya ? referensi sama ... asal copas saja... Kutipan :<https://kalamadharma.blogspot.com/2020/06/mbuh.html>
 (Maybe?) you may say I am a dreamer, but I am not the only one.... (Mungkin) anda boleh mengatakan saya adalah pemimpin namun saya bukanlah satu-satunya orang tersebut ... ingat penggalan lirik lagu Imagine John Lennon Beatles tahun 70-an ini (masih SD, bro?) ?. Kalau saya tidak lupa mengingat referensi lama mungkin Sri Aurobindo seorang mistisi/pemerhati spiritualitas modern India (?) pernah mengungkapkan

pernyataan yang berbeda dari kebanyakan pandangan umum yang biasanya kelam/ negatif tentang keberadaan akhir zaman nanti. Ada fitnah besar dan perang hebat antara dualitas yang benar dan salah (yang benar pastinya menjadi pemenang atau yang menang akhirnya dianggap benar ... history atau his story ? ... entahlah ... peristiwa memang terjadi namun sejarah /bisa/? dicipta) ada juga ini ... fase kappa turun dikarenakan sudah merosotnya etika manusia maka pada masa itu kezaliman menjadi kelaziman bahkan atas nama kebenaran, kebijakan dan kebijakan sekalipun kepaluan, kebejatan dan kekejaman halal, legal bahkan normal dilakukan hingga jatah usia manusia menjadi susut hingga 10 (sepuluh) tahun ? Walau tidak menafikan mungkin akan terjadi demikian sebagai mana harusnya diterima dan diyakini (demi tetap perlu eksis dan lestariinya siklus permainan samsarik ?), namun demi sinkronisasi pengharapan yang positif ... alih-alih meng-'amin'-i nubuat negatif tersebut, Sri Aurobindo (tolong direcheck namanya ... kalau tidak salah saya baca buku Anand Khrisna antara tahun 1990-an sebelum rehat 'nge-lumrah' menikah th 2000 menjalani kehidupan awam orang kebanyakan) malah menyatakan (positif/ optimis) bahwa ada kemungkinan juga pada saat itu justru terjadi sebaliknya ... Terjadi Pencerahan Total (?). Dalam kebersamaan pemberdayaan kedamaian semesta tersebut tidak ada gunanya fitnah apalagi harus ada perang besar yang bukan hanya secara parah menghancurkan peradaban namun juga melenyapkan keberadaban manusia itu sendiri sehingga cukuplah jatah 10 tahun akselerasi taktis masa pencerahan sudah bisa dicapai (?). Manusia saat itu sudah begitu sadar, cakap dan layak untuk saling memberdaya diri sebagai/selayak Ariya puggala baik di level swadika, talenta maupun visekha (istilah pali mungkin Kammavipaka/ kammassakata ?). Tanpa pandangan/niat/tindakan yang salah dan buruk hindari dari apaya, dengan kebaikan sikap/sifat/amal yang wajar dan murni layakkan surga, dengan perkembangan ke-tihetuka-an mantapkan samadhi layakkan jhana Rupa Brahma 4 sampai moksha anenja ?, dalam kekokohan samadhi tingkatkan panna bagi pencerahan hingga kebebasan ?

Ditengah situasi kondisi New Normal yang masih kacau dan tidak bisa diatasi dengan sakau apalagi galausekedar pengalihan stress (galau?) walaupun semu ... bayangkanlah begitu positifnya impian 'gila' ini... pada saat itu dikarenakan bukan hanya keberadaban manusia namun juga peradaban manusia berkembang dengan sangat baiknya (senantiasa ada korelasi kosmik antara perkembangan etika dan peningkatan logika dalam kehidupan ini) ... well, saat itu keberadaban introspektif intrapersonal & interaksi antar personal kondusif berkembang baik sehingga dengan level kesadaran yang tinggi tingkat kecakapan manusia juga meningkat disamping perkembangan level metafisik spiritual juga trick sains teknologi membentuk peradaban juga semakin maju sehingga level kesehatan holistik dan empirik juga terjaga walau ada atau tidak ada pandemi semacam ini. (dengan tatanan sosial yang lebih madani tidak totalitär seperti New Order novel 1983 1984 George Orwell ... Big Brother ? mari kita tambahkan agar lebih indah dan megah lagi sesuai dengan keinginan kita atau anda ?). Saat itu bukan hanya interaksi kosmik antar galaksi yang jauh terjalin baik bagi manusia bumi (seperti film Star Trex, bro .. bisa bisnis liburan) namun juga bahkan interaksi metafisik antar wilayah rohaniah samsarik para yogi (seperti Mystics & Buddhist, guys ... bisa amati/singgah ke alam Eteris /apaya - petta - asura - yakha Bhumadeva/, wilayah Astral /surga catumaharajika - tavatimsa - yama ?~ Alakh Nirajan?/ , Dimensi Mental /Tusita- Nimmanarati, Paranimmitavasavatti ? ~ Wisnu, Brahma, Shiva : Kal ?, Monade Kosmik (Para Brahma etc:...yogi penjelajah harus lebih tinggi/murni levelnya ke anenja moksha, bro.) bahkan hingga anatta Nirvanik ? Lebih heboh lagi jika ada Liga Galaksi Semesta di alam fisik & Sangha Antar Dimensi (semacam PBB) untuk harmoni bersama saling memberdaya holistik diri plus duta diplomatiknya. By such mastery, no much mystery ? Wah....sudah terlalu melantur khayalannya,ya ? Hehehe...Kembali membumi lagi sebelum gila beneran.

*Well ... walau agak semi guyonan kami utarakan tentang impian akhir zaman posting kami waktu pandemi lalu (bukan hanya menghibur diri & lainnya , lho) sesungguhnya memang kami sengaja mengarah kepada perkembangan yang mungkin saja bisa terjadi pada masa depan (tentu saja variabel peniscayanya harus dipenuhi dulu ... keberadaban spiritualitas/kesadaran kita/ berkembang **berpandangan benar, berpribadi murni & berprilaku mulia/** sehingga dalam keselarasan universalitas tersebut kecakapan kita juga meningkat **/media kecerdasan eksistensial, akses kecerdasan universal, insight kecerdasan transendental/** bahkan juga keterjagaan transendental .Itu hanya hipotesis inferensial keterniscayaan kami, lho ,,, hanya fantasi intelektual bukan ramalan apalagi nubuat (ujuj saja kami 'kosongan' tanpa perewangan apalagi perwahyu, wangsit inspiratif dan sejenisnya)
..Well, walau saat itu dalam evolusi tersebut sinergi kosmik untuk tidak jumawa & semena para suciwan yang tanggap sistem kosmik*

.....MASIH BIKIN ALUR UNTUK ARUS IDEA

Kemungkinan pencerahan total?

sinergi valensi memungkinkan disamping evolusi pribadi sudah terealisasikan & harmoni dimensi terniscayakan dalam perkembangan wilayah eksistensial kita.

kemajuan science ? relativitas impossibility ? No. nanti akan ada paradigma sinkronisasi singularitas yang memungkinkan bukan hanya pengetahuan namun juga penjelajahan kosmologis (bahkan tidak hanya dalam layer dimensi energi fisik yang sama tetapi juga dalam frekuensi dimensi yang beda)

kemajuan hitech ? biotech ... nggak cuma AI robotic, lho (nanti itu sudah dianggap jadul ..cyborg mandiri saja bukan hal aneh nantinya) Well, dulu saja pernah dimitologiskan/ diesoteriskan (contoh : golem lazarus - Kabbala? - juga : absorpsi nutrisi energi - tahapan Taoism ? gampangnya : kiriya yogi Giribala - buku autobiografi yogi paramahansa yogananda ; pro kreasi pelestarian manusia via bayi tabung kurava atau sistem pujaan pandava; dst.

kemajuan metafisik ? sabdo dadi, kun fa ya kun, abrakadabra LOA /so what/? bisa juga ... tetapi harus juga jaga etika kosmik universal (tidak asal umbar apalagi hanya karena terprovokasi & dimanipulasi kepicikan/kelicikan naluri lintah ego umat pemujanya atau bahkan memang nafs ego yang dipujanya sendiri ... istilah kami sinergi untuk tidak mentang-mentang bisa kuasa/wasesa langsung bisa seenaknya saja melanggar etika kosmik ... bisa menjatuhkan evolusi pribadi dan yang lebih parah/payah lagi mengacaukan harmoni dimensi..Awas : bahkan kutukan kemarahan ibu kurava yang setia dalam sila saja bisa memusnahkan juga keturunan yadava Krisna avatar ilahiaw wisnu ... (kutukan ini juga salah, lho ... bukan pembenaran hanya demi kewaspadaan/ keterjagaan kita walau memang ber'aku' untuk tetap harus meng'esa' ... susah 'meniada' karena kenyataan alamiah memang sebagai 'diri' ?). Sekali lagi kami utarakam pada intinya memang musuh terbesar setiap diri (termasuk kita semua) adalah egonya sendiri.

pergeseran lokadhatu lebih asymptot ? mungkin akan lebih spiral membaik (sehingga paradigma suddhavasa bahkan bisa dilakukan di mayapada ... agak mempermudah pacceka juga sammasambuddha berikutnya dalam samana dhamma : pabajita, pindapata , selibat... bukan hanya delusi sensasi/ fantasi figure namun juga gender kosmik sudah dilampaui, absorpsi nutrisi energi sudah automatically cakap . Prokreasi dimensi ? karena wilayah sudah bgeser.. ekstase emanatif spontan dari dimensi bawah cukuplah sudah ... bagi yang masih belum/ sudah tidak/ bukan lagi anagami arahata ? peradaban hitech / metafisik di atas bisa digunakan asal secara sinergi tidak melanggar etika kosmik atau perlu turun tingkat lagi ke lokadhatu yang lebih rendah ? brahmada stabil akan delusi fantasi, sensasi, persepsi < kamavacara (atas - platonic < tengah - romantis < bawah - erotic) < dunia manusia < apaya (hewan moha - petta lobha - niraya dosa) < lokantarika (menunggu kejatuhan para abhasara mengilahkan diri, markandeya ? .. babakan baru mulai dagelan nama rupa samsarik versi figur baru ?)

nah ... clue jawaban mengapa 3 sudah mulai jelas kan ... nanti kita perjelas lagi dengan bahasan desain kosmik tentang mandala advaita & kaidah sistem niyama dhamma (juga hukum karma citta, lho) ... tanpa perlu kami nyatakan secara eksplisit (karena evuh, lho) semoga anda faham mengapa ini bisa terjadi dan sadar bagaimana melalui dan melampauinya .. juga dampak & effek pensikapan kita dan antisipasi / realisasi lanjutan. Hanya itu tugas saya (?) ngandake ora ngandani (hanya memberi tahu/takar berbagi info tanpa sok mulia menasehati apalagi sok kuasa memaksakan hehehe, wong saya sendiri tidak selalu bisa mampu/ mau menjalani sepenuhnya ? Rekan SBAR kami akan mengkritisi keras, lho /masih tinggi ego bikin murka tuhan, cela dunia, dosa akherat, noda samsarik, etc/ ... Well, namun memang itu kenyataan kita (eh ... saya saja tanpa melibatkan lainnya) sesungguhnya. Namun minimal kita faham sehingga bisa lebih menerima dan pastilah bertanggung jawab jika dampak karmik dari effek kosmik yang kita lakukan yang seharusnya terjadi memang terjadi tanpa menyalahkan siapapun juga kecuali diri sendiri (jika negatif) dan jika positif ? tetapi tawadhu tidak ghrur terpedaya dan senantiasa memberdaya diri (jika anda SBAR ? jangan sok namun bersyukur pada Tuhan , jika anda SBNR ? ya respek pada kosmik dengan grand desain yang tertata dalam kaidah akurat Nya ini) Ini tidak menyalahi bahkan sudah sesuai dengan komitmen posting semula



“Banyak manusia sebenarnya merasa ada apa-apa, kerap merasakan dirinya dalam hal-hal Apakah mereka tidak merasakan? Jadi itu segera mereka alih-alih tidak, adalah mereka merasakan mereka.

“Every human being should know the highest possibilities in life are, Whether they will walk the path all the way or not is up to them.

Sadhguru

Sadhguru Yasudev Quotes :

Every human being should know the highest possibilities in life are, Whether they will walk the path all the way or not is up to them.

Setiap manusia seharusnya mengetahui apa kemungkinan tertinggi dalam hidup. Apakah mereka akan menempuh jalan itu sepenuhnya atau tidak adalah terserah mereka

*Jadi slogan panentheistik seeker kami (being true, humble & responsible) bukan sekedar term untuk keren-kerenan saja. Karena baik dengan sadar ataupun tidak sadar toh kita semua akan menghadapinya juga ... dengan vivekha atau terpaksa. So, percuma saja kita berusaha menyangkal & tidak menerima apalagi menjauhi & menghalanginya. Kaidah kosmik Transenden ini memang tidak butuh pengakuan, pembelaan atau pemujaan dari yang immanen... namun dia akan menggilas siapapun yang menantangnya dan menerima siapapun yang mengarah kepadaNya. Dan dia tidak bisa dieksplorasi, diidentifikasi ataupun dialienasikan karena Wujud, Kuasa & KasihNya melengkapi segalanya tanpa pandang bulu. Jadi kita? ya sama saja ... dia tidak butuh sekedar kepercayaan (penganggapan/pengharapan) referensi pengetahuan belaka namun terutama keberdayaan (keselarasan/ kesesuaian) akumulatif aktualisasi penempuhan sejati dari semua. Hanya memegang (mengagungkan?) peta buta tidak berarti kita sudah tiba di sana, kan ? **titah mengapa kami menyatakan** Well, menerima kenyataan, mengasih kebenaran & menjalani keutamaan adalah keniscayaan untuk diniscayakan demi keterniscayaan (suchness philosophy) karena itulah yang sudah, sedang dan akan selalu terjadi dalam kesedemikianan keseluruhan ini. tanpa pandang bulu.? jadi inget ... insert video : Bhante Pannavaro tentang keyakinan dulu ... di posting mana, ya ? Ah kelamaan ini saja. (lupa time stamp nya)*



ADUH . LIBURAN AKAN HABIS MASIH BELUM SELESAI JUGA, NIH ... DICUKUPKAN SEKIAN DULU APA DILANJUTKAN MUUHLAH.

lanjutkan ah ... mumpung masih ada luang waktu Wah, mati wifi lagi, nih ... rehat , ah. sudah dulu. Menuntaskan & memantaskan yang lain juga.

BAHASAN LANJUTAN

SEE = [JUSTSHARE](#) Saling Berbagi Selasa, 11 Juli 2023 [LANJUTKAN SEEKERS](#)

<https://justshare2021.blogspot.com/2023/07/kembali-ke-laptop.html>

LINK SEMENTARA GOOGLE DRIVE = REKAP PASKA 16072023

https://drive.google.com/drive/folders/1nhB6ULsLnLfmz7J8MX0_rZ8Mnn65GRbp?usp=sharing 38,7 MB

PLUS F3 = FAHRUDIN FAIZ FILES (NGAJI FILSAFAT 10 TAHUN)

<https://drive.google.com/drive/folders/1aYykESHqSFGI5eg3hdW6UIZyeEj0Kae9?usp=sharing> 1,52 GB

PLUS ? Sementara belum di Archive Org (masih sungkan belum bisa donasi, ya ? masih bokek/ sudah habisan, nih). Kita selesaikan dulu. Sementara pakai Free Google Drive Storage 7 Akun kami dulu ... walau tidak sepraktis trick archive org kami namun tetap bisa download file terbaru sharing kami, koq ... malah bisa memilih yang diperlukan saja. Lanjutannya mulai dari apa lagi, nih ... Tersela fokus lain jadi disorientasi. Well ... pertama ini dulu.



sumber Wikipedia : https://id.wikipedia.org/wiki/Tahun_Baru_Jawa - https://id.wikipedia.org/wiki/Kalender_Jawa

Berikutnya

berikutnya **Wikipedia=** https://id.wikipedia.org/wiki/Tahun_Baru_Jawa - https://id.wikipedia.org/wiki/Kalender_Jawa

Berikutnya

Syukurlah/ Alhamdulillaah .. Di saat stuck, tandon menyalurkan air bagi pralon untuk mengalirkannya. Sebelum diarsipkan kita selesaikan dulu. Untuk gambaran awal sudah kami utarakan sebelumnya.

di Juli 11, 2023

[Kirimkan Ini](#) [lewat Email](#) [Blog This!](#) [Berbagi ke Twitter](#) [Berbagi ke Facebook](#) [Bagikan ke Pinterest](#)

Tidak ada komentar:

[Posting Komentar](#)

[Posting Lama](#) [Beranda](#)

Langganan: [Posting Komentar \(Atom\)](#)

[Daftar Blog Saya](#)



[**Teguh.Qi - Sharing Forever**](#)

[REKAP SD 14072023 REV](#)

2 hari yang lalu



[**SADHAR \(Sanatana Dharma\)**](#)

[REMIX IDEA PLUS](#)

6 hari yang lalu



[**DHARMA_SEKHA**](#)

[LAMPIRAN_KUTIPAN](#)

1 minggu yang lalu



[**JUST SHARE**](#)

[WELL ... LANJUTKAN](#)

4 minggu yang lalu



[**DHAMMA SEEKER**](#)

[COPAS REKAP IDEA](#)

8 bulan yang lalu



[**English for Indonesian**](#)

[MATERI_KUNCI_TEST_PMM_2022](#)

9 bulan yang lalu



[**Teguh_Kiyatno**](#)

[SKEMA](#)

10 bulan yang lalu



[**Share Again**](#)

[COPAS REHAT_RELAX_RESET : Dhamma Mantra](#)

1 tahun yang lalu



[MaxwellSeeker](#)
[KOMENTAR VLOG SD 11052022 \(15052022\)](#)

1 tahun yang lalu



[Dhamma Seeker](#)
[AWAKEN SAMADHI TRAILER Eng Ina sub ReUpload Again](#)

2 tahun yang lalu



[English Indonesian](#)
[AWAKEN - SAMADHI TRAILER \(Eng-Ina sub\)](#)

2 tahun yang lalu



Just Share
Saling Berbagi
Total Tayangan Halaman
3307
Cari Blog Ini

[Telusuri](#)

Mengenai Saya



[Teguh.Qi](#)
[Lihat profil lengkapku](#)



Arsip Blog

- [▼ 2023 \(3\)](#)
 - [▼ Juli \(1\)](#)
 - [▼ Jul 11 \(1\)](#)
 - [LANJUTKAN , SEEKERS \(SD 16072023\)](#)
 - [► Juni \(1\)](#)
 - [► Januari \(1\)](#)
- [► 2022 \(7\)](#)
- [► 2021 \(18\)](#)

Translate

Diberdayakan oleh [Google Terjemahan](#)

[Wikipedia](#)

Postingan Populer



[TATARAN EVOLUTIF](#)

KE : <https://maxwellseeker.blogspot.com/> DARI : TATARAN EVOLUTIF (<https://justshare2021.blogspot.com/2021/01/quotes.html>) DARI : INDU...



• [PRAKATA AGENDA](#)

CAPEK KELAMAAN DIANGGAP SELESAI SAJA AGENDA POSTING just logo Be Realistics to Realize the Real Bersikap realistik untuk merealisasi...



• [KONSEP LANJUT etc](#)

SKETSA GLOBAL PRAKATA prakata : galau corona ? KONSIDERAN IDEA PANDANGAN : kebenaran, kebijakan, kebaikan KONSIDERAN IDEA PANDANGAN ...



• [JUST QUOTES](#)

INI JUGA DIANGGAP SELESAI SAJA LANJUT just logo POSTING QUOTES (Flash Back): dari : 1. <http://teguhqi.blogspot.com/2014> = awal ...



• [GNOSIS FOR SEEKERS](#)

BELUM REVISI KRONOLOGI URUTAN POSTING KEBALIK DENGAN WAWASAN ESOTERIS Just logo JUST FOR SEEKER (REVIEW) Susah juga mengkompilasi post...



• [WAWASAN ESOTERIS](#)

BELUM SELESAI REHAT DULU KRONOLOGI URUTAN POSTING KEBALIK DENGAN GNOSIS FOR SEEKERS Prolog : [https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/...](https://dhammaseeker.blogspot.com/2018/)



• [ARCHIVES FOR DOWNLOAD](#)

JUST LINK Dari: <http://kalamadharma.blogspot.com/2020/06/recheck.html> <http://teguhqi.blogspot.com/2020/12/link-blog-vlog.html>
<https://justs...>

• [LINKS FOR BROWSING kosongkan](#)

nol



• [REKAP IDEA 28052022 \(LAGI\)](#)

REHAT DULU (22052022) by BLOG Uploaded by teguh.qi on May 22, 2022 <https://archive.org/details/rehat-dulu-22052022>
<https://archive.or...>



• [BUKA BARU](#)

? TAMPAKNYA MEMANG PERLU SKETSA PARADIGMA BARU jika harus melanjutkan kembali kejujuran pribadi & ketulusan berbagai Tambahan baru : D...

Mengenai Saya



[Teguh.Qi](#)

[Lihat profil lengkapku](#)

Tema Sederhana. Diberdayakan oleh [Blogger](#).